



PERATURAN BUPATI CIREBON
NOMOR 204 TAHUN 2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PANGENAN KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pangenan Kabupaten Cirebon.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1312) ;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang

Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18,

Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PANGENAN KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Pangenan,

yang selanjutnya disebut Puskesmas Pangenan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Pangenan.

9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan

perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis

Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.
31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh

dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.

32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Pangenan adalah dokumen perencanaan Puskesmas Pangenan untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Pangenan yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.
- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.

- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Pangenan adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Pangenan adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :

- a. pendahuluan;
 - b. gambaran pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - d. tujuan dan sasaran;
 - e. strategi dan arah kebijakan;
 - f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - g. kinerja pelayanan; dan
 - h. penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,


RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 207 SERI E

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 204 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT PANGENAN
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PANGENAN
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Pangenan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain:

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *high cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Pangenan akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Pangenan, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Pangenan memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Pangenan untuk menerapkan PPK-BLUD.
2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Pangenan dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya

Puskesmas Pangenan untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Pangenan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Pangenan, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

- Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
 15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah

Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);

16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu Poned);

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Pangenan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 1. Wilayah Kerja
 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 4. Capaian Kinerja Keuangan
 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS PANGENAN

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Pangenan secara geografis berada di wilayah Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

Adapun keberadaan Puskesmas Pangenan yang mempunyai luas wilayah 30.54 Km², dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja kecamatan dan kabupaten lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa,

Sebelah Timur : Kecamatan Gebang,

Sebelah Selatan : Kecamatan Karangsembung,

Sebelah Barat : Kecamatan Astanajapura.

GAMBAR 2.1

PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019



Puskesmas Pangenan berlokasi di Jalan Raya Cirebon Losari Km 18,5 Desa Ender, Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 9 (sembilan) Desa membawahi 64 Dusun / RW dan 232 RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh 9 km yaitu Desa desa Japura Lor, desa terdekat dengan jarak tempuh 1,4 km yaitu Desa Ender yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Pangenan. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Getrakmoyan	5.031	1,74	3,8	X
2	Ender	7.101	3,20	1,4	V
3	Pangenan	3.025	3,18	1,9	V
4	Bendungan	3.472	3,21	2,6	V
5	Rawaurip	5.965	4,83	5,8	V
6	Pengarengan	4.546	9,39	8,6	V
7	Beringin	2.977	1,03	7,7	V
8	Japura Lor	8.357	1,90	9	V
9	Astanamukti	4.283	2,06	7,5	V
Jumlah		44.638	30,54		

Puskesmas Pangenan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Pangenan merupakan Puskesmas Kawasan Perdesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan

Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Pangenan dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan berlakunya perijinan operasional Puskesmas Pangenan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Pangenan telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pada tahun 2017 mendapat status Utama. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Pangenan didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 4 (empat) Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling ada 5 (lima) lokasi. Puskesmas Pangenan mempunyai fasilitas kendaraan 1 (satu) unit mobil kendaraan Pusling dan 1 (satu) unit Ambulan, sedangkan jaringan lainnya ada 9 (sembilan) Bidan desa, 1 (satu) Polindes, dan 44 Posyandu Balita serta 9 (sembilan) Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Pangenan sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
 - b) Pemberdayaan,

- c) Pelatihan Kader,
 - d) Advokasi.
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - a) Pelayanan konseling,
 - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
 - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
 - d) Pemberdayaan Masyarakat,
 - e) Peningkatan kapasitas.
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
 - a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
 - b) Pelayanan kesehatan balita,
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
 - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
 - e) Pelayanan KB,
 - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
 - 4) Pelayanan Gizi.
 - a) Deteksi dini,
 - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
 - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
 - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
 - e) Suplementasi gizi.
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
- 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Pangenan meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal,
- d. Perawatan di rumah (*home care*), dan
- e. Rawat inap.

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Pangenan sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,
- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Pangenan juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pangenan telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Pangenan antara lain :

- a. Ce Desi Manis (Cegah Diabetes dan Hipertensi bersama Prolanis)
 - 1) Pemeriksaan PTM Hipertensi dan Diabetes bagi Lansia usia 45 tahun keatas
 - 2) Pemeriksaan Laboratorium
 - 3) Pemeriksaan EKG bagi yang terindikasi dengan gangguan penyakit jantung di rujuk ke Rumah Sakit Hasna Medika
 - 4) Senam Prolanis
 - 5) Tes Kebugaran
- b. Ambil Semangka (Ayo Membiasakan Ibu Hamil Membaca Buku KIA)
 - 1) Ibu hamil dan keluarga membaca buku KIA
 - 2) WA Grup bidan desa dan Ibu Hamil

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Pangenan antara lain :

1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
3. Layanan Ramah Anak; layanan edukasi, meningkatkan kesehatan dan kecerdasan serta kreatifitas anak, *parenting*, mendongeng dan permainan anak yang sehat, literasi serta

taman bermain.

4. Layanan pengobatan tradisional; fisioterapi, pengobatan herbal.
5. Layanan IVA test (deteksi dini kanker rahim).

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangenan juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap menunjang sesuai Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
4. Pelayanan UGD dengan sistem triase.
5. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta jaringan komunikasi IT (*wifi*) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.
6. Pelayanan rawat inap dengan fasilitas *air conditioning (ac)* dan terbaginya ruangan masing-masing untuk pasien wanita, laki-laki, dan anak-anak serta ruangan rawat inap pasca nifas.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Pangenan sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas,

Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

- 1) Pelaksana Keuangan;
 - a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
 - b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
 - c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
 - 2) Pelaksana Rumah Tangga;
 - a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
 - b) Pelaksana pengelolaan barang,
 - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
 - 3) Pelaksana Kepegawaian;
 - a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
 - 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
 - a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.
- c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat-umum,
 - Pelayanan klinik sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan ramah anak,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,
 - Pelayanan surveilans,
 - Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,

- Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
- Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS
- Pelayanan kesehatan matra/haji.

b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);

- Pelayanan terpadu PTM,
- Posbindu PTM,
- Pelayanan kesehatan jiwa,
- Pelayanan kesehatan indera,
- Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.

6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Gigi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
- 5) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;
- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Pre-Eklampsia,
 - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;

- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan (PONED)
- 7) Pelayanan Rawat Inap;
- 8) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Keliling,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap, UGD dan PONED.
- 9) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu;
 - a) Pelayanan Puskesmas Pembantu Getrakmoyan,
 - b) Pelayanan Puskesmas Pembantu Astanamukti,
 - c) Pelayanan Puskesmas Pembantu Beringin,
 - d) Pelayanan Puskesmas Pembantu Japura Lor.
- 2) Puskesmas Keliling;
 - a) Pelayanan Puskesmas Keliling Ender,
 - b) Pelayanan Puskesmas Keliling Pangenan,
 - c) Pelayanan Puskesmas Keliling Bendungan,
 - e) Pelayanan Puskesmas Keliling Rawaurip,
 - f) Pelayanan Puskesmas Keliling Pengarengan,
- 3) Praktik Bidan Desa;
 - a) Pelayanan Bidan Desa di desa Getrakmoyan,
 - b) Pelayanan Bidan Desa di desa Ender,
 - c) Pelayanan Bidan Desa di desa Pangenan,
 - d) Pelayanan Bidan Desa di desa Bendungan
 - e) Pelayanan Bidan Desa di desa Rawaurip,
 - f) Pelayanan Bidan Desa di desa Pengarengan
 - g) Pelayanan Bidan Desa di desa Astanamukti,
 - h) Pelayanan Bidan Desa di desa Beringin,
 - i) Pelayanan Bidan Desa di desa Japura Lor.
- 4) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;
 - Dokter praktek swasta,
 - Bidan praktek mandiri,
 - Apotik,

- Balai Pengobatan Swasta.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan, prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

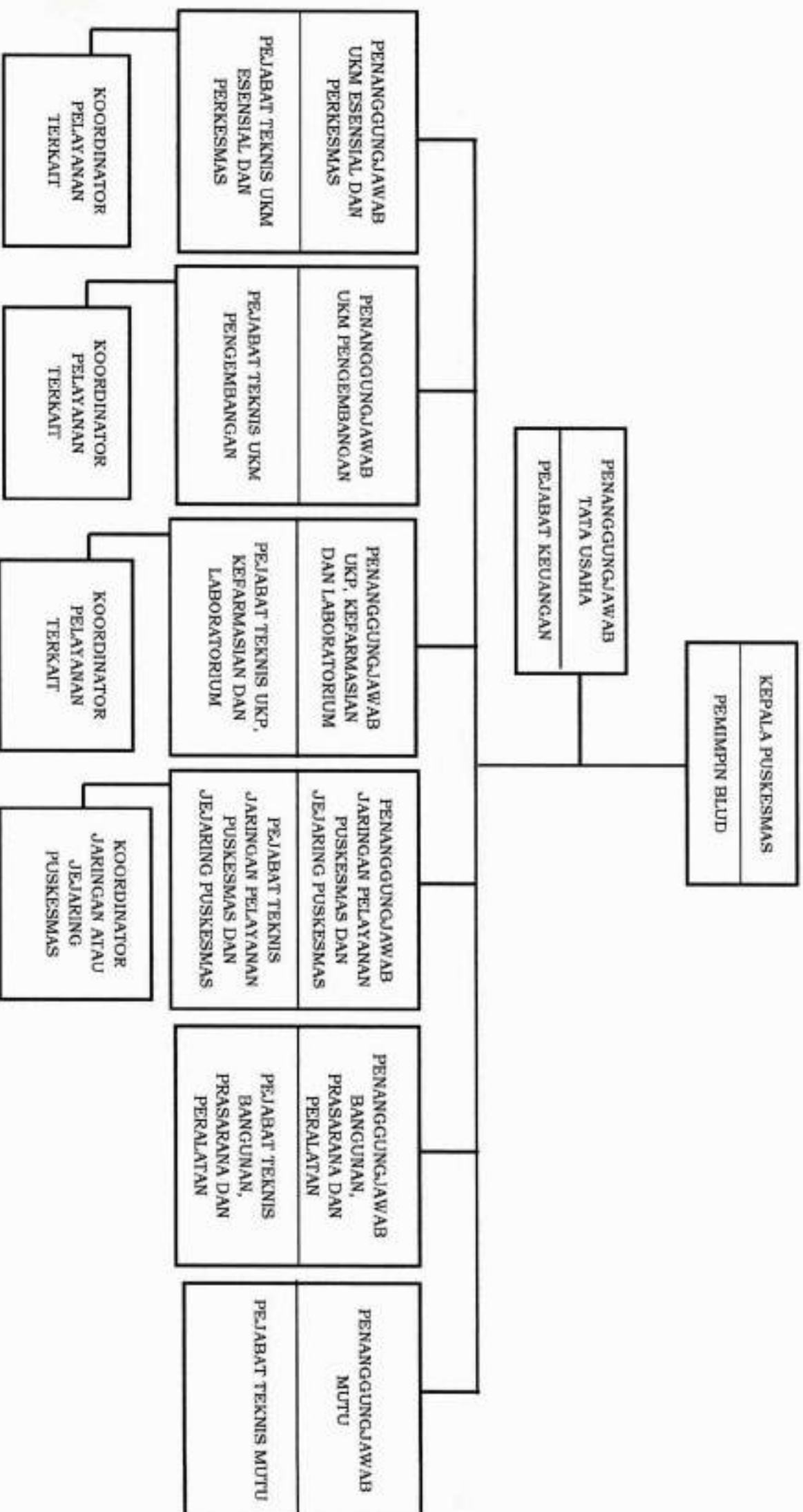
h. Penanggung jawab Mutu.

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Pangenan sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS PANGENAN



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,

- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
 - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,

- 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.

- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Pangenan meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2019 tercatat 70 orang yang terdiri dari PNS 24 orang, PTT 1 orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 1 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 44 orang.

Dalam pemetaan ketenagaan di Puskesmas Pangenan dengan rawat inap dan mampu Poned memiliki tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan standar ketenagaan dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yaitu tenaga lebih sebanyak 42 orang, dan

berdasarkan standar kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja tenaga di Puskesmas Pangenan adalah sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang tenaga telah mencukupi, termasuk tenaga umum sebanyak 12 (dua belas) orang sebagai pengemudi ambulans/pusling, tenaga kebersihan, tenaga kebun yang tidak tercantum dalam persyaratan regulasi SDM Puskesmas. Namun demikian masih diperlukan beberapa jenis tenaga dengan kompetensi tertentu tenaga medis maupun non medis sesuai regulasi dan memenuhi perkembangan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Pangenan dengan layanan rawat inap memerlukan tenaga perawat sebanyak 11 (sebelas) orang (1 orang sebagai koordinator), untuk jaga piket 3 (tiga) shift sehari (24 jam) yang dijadwalkan seminggu 7 (tujuh) hari, sehingga mendapatkan jumlah jam kerja yang sama dengan tenaga Puskesmas biasa, sementara saat ini ada 9 (sembilan) orang. Puskesmas Pangenan sebagai Puskesmas mampu PONED memerlukan tenaga bidan 11 (sebelas) orang (1 orang sebagai koordinator), sementara saat ini ada 12 (dua belas) orang. Tenaga Bidan Desa sejumlah 9 (sembilan) orang untuk ditempatkan di 9 (sembilan) desa wilayah kerja Puskesmas Pangenan.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	2	1	-	1	3	1	-2
2	Dokter gigi	1	-	-	-	1	-	-1
3	Perawat Puskesmas	8	5	-	6	6	5	-1
	Perawat Rawat Inap/UGD	-	1	-	8	11	9	-2
4	Bidan Puskesmas	7	3	-	2	7	3	-4
	Bidan Desa	-	9	-	-	9	9	-
	Bidan PONED	-	-	1	11	11	12	+1

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS/ PKD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	-	-	1	1	-	-1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	-	-	1	1	-
7	Nutrisionis	2	-	-	1	2	-	-2
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	-	-	-	1	-	-1
9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	1	-	1	5	1	-4
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	-	-	-	1	-	-1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	-	-	-	1	-	-1
12	Tenaga ketatausahaan	1	-	-	-	1	-	-1
13	Pekarya	1	1	-	-	-	-	-
14	Terapis Gigi dan Mulut	-	1	-	-	1	1	-
15	Pengadministrasi Umum	-	1	-	5	2	1	-1
16	Petugas Keamanan	-	-	-	-	2	-	-2
17	Pengemudi Ambulan	-	-	-	2	1	-	-1
18	Perekam Medis	-	-	-	-	4	-	-4
19	Pengelola Akuntansi	-	-	-	1	1	-	-1
20	Pengelola Pengadaan Barang Jasa	-	-	-	-	1	-	-1
21	Pramu Kebersihan	-	-	-	3	2	-	-2
22	Asisten Apoteker	-	-	1	2	1	-	-1
Jumlah		28	24	2	44	75	36	-34/+1

Sumber Data : Nominatif Puskesmas Pangenan Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Pangenan selama tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	239.022.470	239.022.470
2	Bantuan Operasional Kesehatan	776.372.000	606.304.960
3	Kapitasi JKN	1.753.813.000	1.515.128.440
4	Non Kapitasi	561.725.000	561.725.000
Jumlah		3.330.932.470	2.922.180.870

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Pangenan Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Pangenan memiliki jumlah yang cukup memadai, baik dan lengkap untuk pelayanan kesehatan, berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Pangenan adalah 70,93% yang terdiri dari kelengkapan sarana 100%, kelengkapan prasarana 60,38%, dan kelengkapan alat kesehatan 36,52% yang secara detail disajikan dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	1 unit	1. Sumur Gali	Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik
	3) Kualitas air bersih		Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	0		
2. Sistem Pengelolaan Limbah				
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki ijin pembuangan limbah cair dari KLH)	0	Sistem IPAL Bakteriologi	0
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Kurang Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	Baik
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	1	Limbah cair medis	Baik
	Septiktank	4 unit		Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	3 unit	1. Genset	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	70.000 W		Baik
	Jaringan aliran listrik	4 Jaringan	Gedung Puskesmas, Poned, Rawat Inap, Laboratorium	Baik
	Memiliki genset	3 buah		Baik
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	2 unit	Pesawat Telepon, HP	Baik
	Memiliki akses/jaringan internet	4 unit	Wifi 3 LAN 1	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double garden</i>	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single garden</i>	1 unit	Mobil	Baik
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	2 unit	Motor	Kurang Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double garden</i>	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single garden</i>	1 unit	Mobil	Baik
6. Sistem Gas Medik				
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	7 tabung	Tabung Oksigen	Baik
7. Sistem Proteksi Kebakaran				
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	10 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	2 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1. Set Pemeriksaan Umum:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	1 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	1 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	1 buah
	g) Tonometer	1 buah	0
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	1 set
	b) Gaultala 512 Hz	1 set	0
	c) Lampu kepala/Head Lamp +	1 buah	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Adaptor AC/DC		
	d) Otoloscope	1 buah	0
3.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
4.	<i>Handle kaca laring / Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
6.	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	1 buah
7.	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0
8.	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	0
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	ada
12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	1 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	1 unit
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4.	Pengukur lingkaran pinggang	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
8.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin / Nierbeken besar / <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	0
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah
4.	Lampu spiritus	1 buah	1 buah
5.	Lemari alat	1 buah	1 buah
6.	Meja instrumen	1 buah	0
7.	Perlak	2 buah	0
8.	Pispot	1 buah	0
9.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
10.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Komputer	1 unit	1 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
3.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Surat Keterangan Schat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	0
3.	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	1 buah
4.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	0
5.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	1 set
7.	Doppler	1 buah	1 buah
8.	EKG*	1 buah	1 buah
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	0
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	1 buah
11.	<i>Forsep magill</i> dewasa	3 buah	0
12.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	2 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar	3 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	lengkung		
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	1 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	3 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	1 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah
20.	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	1 buah
21.	Handle Skalpel	3 buah	2 buah
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	0
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	1 set
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	1 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	1 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	1 buah
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	1 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	4 buah
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	2 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	3 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	2 buah
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	2 buah
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	3 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	2 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	1 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	1 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
44.	Palu reflex	1 buah	1 buah
45.	Pembendung (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	1 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	3 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	1 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	2 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	3 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	2 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	1 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	1 buah
53.	Resusitator manual dan sungkup anak-anak	1 buah	1 buah
54.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	1 buah
55.	Resusitator manual dan sungkup neonatus	1 buah	1 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	0
57.	Spalk	1 buah	1 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	0
59.	Spekulum mata	1 buah	0
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	1 buah
61.	Standar infus	2 buah	3 buah
62.	Steteskop	1 buah	1 buah
63.	Steteskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	0
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	1 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0
66.	Sudip/ Spatula lidah logam	4 buah	2 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	4 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	4 buah
69.	Termometer	1 buah	1 buah
70.	Timbangan	1 buah	1 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	0
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
3.	Ari Timer	1 buah	1 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	2 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable syringe</i> 50 cc	Sesuai Kebutuhan	0
11.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 2.5	1 buah	1 buah
12.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3	1 buah	1 buah
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 3.5	1 buah	0
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 4	1 buah	0
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 6	3 buah	0
16.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 7	3 buah	0
17.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) tanpa cuff 8	3 buah	0
18.	<i>Goggle</i>	1 buah	1 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kasa steril	Sesuai	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
		Kebutuhan	
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	Cukup
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
37.	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	0
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	1 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	0
49.	S spuit irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	0
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	1 tube
III. Perlengkapan			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Bak instrumen tertutup	1 buah	2 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	4 buah
3.	Bantal	1 buah	0
4.	Celemek plastik	1 buah	1 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	1 buah
8.	Kain balut segitiga (mitella)	5 buah	5 buah
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	2 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	1 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	0
15.	Pispot	2 buah	2 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	0
17.	Sikat tangan	1 buah	0
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	2 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
	a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	1 buah
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	1 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	2 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	2 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	2 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
19.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	1 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	0
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	2 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lender/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	1 buah
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	1 buah
5.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	0
6.	Stetoskop anak	1 buah	1 buah
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	0
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	0
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (<i>microtoise</i>)	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	0
4.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ ARI Soundtimer</i>	1 buah	0
5.	Senter/ <i>Pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	1 set
III. Set Pelayanan KB			
1.	Set Implan	1 set	5 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	5 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	4 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	4 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	3 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	2 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	2 buah
2.	Set AKDR	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	2 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	2 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17cm/6-7"	1 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	2 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	2 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	2 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	2 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30.	Kateter penghisap lender dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter penghisap lender dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Lubrikan gel	1 tube	1 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	1 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	0
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kasur	1 buah	1 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0

12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
15.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
18.	Perlak	2 buah	2 buah
19.	Pispot	1 buah	0
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
22.	Selimut	1 buah	1 buah
23.	Seprei	2 buah	2 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda		Sesuai Kebutuhan
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak		Sesuai Kebutuhan
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)		Sesuai Kebutuhan
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah		Sesuai Kebutuhan
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi		Sesuai Kebutuhan
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun		Sesuai Kebutuhan
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan		Sesuai Kebutuhan
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita		Sesuai Kebutuhan
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah		Sesuai Kebutuhan
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi		Sesuai Kebutuhan
15.	Register Kohort Anak Balita		Sesuai Kebutuhan
16.	Register Kohort Bayi		Sesuai Kebutuhan
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan		Sesuai Kebutuhan
2.	Formulir laporan		Sesuai Kebutuhan

D. Ruang Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Set Obstetri dan Ginekologi		
	a. Alat Kesehatan		

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk Dewasa	1 buah	1 buah
2.	Doppler	1 buah	1 buah
3.	Gunting Benang	3 buah	4 buah
4.	Gunting Episiotomi	3 buah	8 buah
5.	Gunting pembalut/verband	3 buah	3 buah
6.	Klem Kasa (Korentang)	3 buah	3 buah
7.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3 buah	10 buah
8.	Klem pean/Klem tali pusat	3 buah	3 buah
9.	Klem pemecah selaput ketuban $\frac{1}{2}$ Kocher	1 buah	11 buah
10.	Needle Holder Matheiu	3 buah	3 buah
11.	Palu reflex	1 buah	2 buah
12.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	2 buah	3 buah
13.	Pinset Jaringan Semken	2 buah	0
14.	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	2 buah	5 buah
15.	Pinset anatomis panjang	2 buah	0
16.	Spekulum (Sims) Besar	3 buah	3 buah
17.	Spekulum (Sims) Kecil	3 buah	2 buah
18.	Spekulum (Sims) Medium	3 buah	4 buah
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3 buah	4 buah
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3 buah	2 buah
21.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3 buah	3 buah
22.	Standar infus	2 buah	1 buah
23.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	2 buah
24.	Stetoskop	1 buah	1 buah
25.	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1 buah	2 buah
26.	Tempat Tidur manual untuk Persalinan	2 set	3 set
27.	Termometer	1 buah	1 buah
28.	Timbangan	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	1 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	2 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	2 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	2 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	1 buah
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13)	1 buah	1 buah
5.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	1 buah
6.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
7.	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
III. Set Bayi Baru Lahir			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	2 buah
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1 buah
4.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
IV. Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 set

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	0
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	1 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	3 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	3 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	1 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	<i>Infant T piece resuscitator</i> dengan Katup PEEP**	1 buah	1 buah
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	1 buah
10	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	3 buah
11	Klem Linen Backhauss	3 buah	3 buah
12	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	1 set
13	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	2 buah
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 set
15	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	cukup
18	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22	Pulse oximeter	1 buah	1 buah
23.	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	1 buah
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency *</i>	1 Set	1 Set
	a. Bak Instrumen	1 buah	1 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	1 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	2 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	1 buah
	j. Klem lurus	1 buah	1 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	1 buah
	l. Needle Holder	1 buah	1 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	1 buah
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	0
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	2 buah
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	1 buah
27.	Tampon tang	2 buah	2 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/ kapas alcohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	2 buah
31.	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	2 buah
32.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Pengikat tali pusat/ Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 1 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 10 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
45.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 3 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
48.	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49.	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
50.	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
52.	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
53.	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
54.	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah
10.	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11.	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
13.	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Tabung Oksigen	1 buah	5 buah
16.	Troli Emergency	1 buah	3 buah
17.	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18.	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Meja Instrumen	2 buah	3 buah
20.	Penutup baki	2 buah	2 buah
21.	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	2 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	8 buah
VII. Meubelair			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Kursi Kerja	3 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	2 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Set Perawatan Pasca Persalinan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	2 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	3 buah
3.	Standar Infus	2 buah	5 buah
4.	Stetoskop	1 buah	3 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	2 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	2 set
7.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	2 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah

II. Bahan Habis Pakai			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable</i> (steril) 20 cc	5 buah	5 buah
14.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 1 cc	5 buah	5 buah
15.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	<i>Disposable Syringe</i> (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	7 buah
2.	Bantal	1 buah	3 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kacamata/goggle	1 buah	3 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7.	Kasur	1 buah	4 buah
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	5 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	2 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	2 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	3 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah

13.	Perlak	2 buah	5 buah
14.	Pispot	1 buah	3 buah
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	1 buah
16.	Sarung Bantal	2 buah	5 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	4 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	5 buah
19.	Seprei	2 buah	5 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	0
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	4 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	3 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	2 buah
25.	Troli emergency	1 buah	2 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	2 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Khusus:			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	1 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	0
2.	Lampu senter periksa / <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
3.	Lemari alat	1 buah	1 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	0
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	1 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	2 buah	2 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	0
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	0
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	1 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	1 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	1 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	1 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1set
7.	Mata bor Kontra Angle <i>Hand Piece Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	1 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	1 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	5 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	5 buah
11.	Gunting Operasi Gusi (Wagner) 12 cm	1 buah	0
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	6 buah
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	5 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1 buah	1 buah
15.	Jarum exteasi	1 set	0
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Light Curing	1 buah	0
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	0
20.	Penahan Lidah	1 buah	1 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	0
24.	Periodontal <i>Probe</i>	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	1 set
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	1 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	1 buah
	c. Meja instrumen	1 buah	0
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	1 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	1 buah
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (<i>Type Hook</i>)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (<i>Type Chisel/ Mesial</i>)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	4 Buah
36.	Sonde Lurus	5 Buah	2 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	1 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	1 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a) Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b) Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	c) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	10 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau <i>antiseptik</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0
4.	Lemari peralatan	1 buah	1 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	2 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	0
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	1 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	1 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	1 buah
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	1 buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Peralatan			
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	1 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	1 paket
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	1 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	1 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	1 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	1 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	1 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	1 buah
16.	<i>Flip Chart dan Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	1 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	1 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	1 buah
23.	Model Isi Piringku	2 buah	2 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. Bahan Habis Pakai			

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	2 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	0
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	0
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	0
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	1 buah
12.	Portable Generator	1 unit	1 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	1 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

I. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Breast pump</i>	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	0
2.	Lemari pendingin	1 buah	0
No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	3 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	1 buah

J. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	2 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan	1 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	reagen dan obat)		
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	1 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	2 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	1 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	0
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	50 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	3 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	2 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	3 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	3 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	0
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah
14.	Wadah Aquades	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	1	1
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	3 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	1 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Cukup
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kaki Tiga	1 buah	1 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	2 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	1 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	0
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	0
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	pembuka tutup		
9.	Rak Pengering	2 buah	0
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	2 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	2 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	1 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	4 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	2 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

K. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analytical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0
3.	Corong	1 buah	0
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 mL	1 buah	1 buah
6.	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 1 L	1 buah	0
7.	Higrometer	1 buah	0
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Pipet Berskala	1 buah	0
10.	Spatel logam	1 buah	0
11.	Shaker	1 buah	0
12.	Termometer skala 100	1 buah	0
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	0
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	0
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	1 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	5 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	3 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	3 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	2 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	12 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	12 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	12 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	12 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	12 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	12 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	12 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	12 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

L. Ruang Rawat Inap

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Rawat Inap		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	2 buah	1 buah
2.	Boks Bayi	1 buah	0
3.	Brankar	1 buah	1 buah
4.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
5.	Gunting bedah jaringan standar lengkung (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
6.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
7.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3 buah	1 buah
8.	Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3 buah	1 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	3 buah	2 buah
10.	Kanula Hidung	3 buah	1 buah
11.	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	3 buah	0
12.	Kauter	3 buah	0
13.	Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	3 buah	0
14.	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstquito</i>)	3 buah	1 buah
15.	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (<i>Halstead-Mosquito</i>)	3 buah	1 buah
16.	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (<i>Baraquer</i>)	3 buah	1 buah
17.	Klem/Pemegang Jarum Jahit	3 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	(Mathieu Standar)		
18.	Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	3 buah	1 buah
19.	Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	3 buah	1 buah
20.	Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	3 buah	0
21.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	0
22.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	3 buah	1 buah
23.	Lampu Periksa	1 buah	0
24.	Nebulizer	1 buah	0
25.	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	2 buah	1 buah
26.	Pinset Anatomis, 18 Cm	2 buah	0
27.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	0
28.	Pinset Bedah, 14,5 Cm	2 buah	0
29.	Pinset Bedah, 18 Cm	2 buah	0
30.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	0
31.	Resusitator manual dan sungkup infant	1 buah	0
32.	Selang Oksigen	3 buah	1 buah
33.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	0
34.	Spalk	1 buah	1 buah
35.	Standar Infus	sesuai jumlah tempat tidur	Cukup
36.	Stetoskop neonatus	1 buah	0
37.	Stetoskop Anak	1 buah	0
38.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
39.	Suction Pump	1 buah	0
40.	Sonde Dengan Mata 14,5 Cm	1 buah	0
41.	Sonde Pengukur Dalam Luka	1 buah	1 buah
42.	Tabung Oksigen 6 Meterkubik Dan Regulator	1 buah	1 buah
43.	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	1 buah	1 buah
44.	Tabung/ Sungkup Untuk Resusitasi	2 buah	0
45.	Termometer neonatus	1 buah	0
46.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
47.	Tempat Tidur Pasien	4 s.d 8 buah	12 buah
48.	Tempat Tidur Pasien Untuk Anak	2 buah	5 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
49.	Torniket Karet/ pembendung	1 buah	1 buah
50.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 X 120 Mm)	1 buah	0
51.	Tromol Kasa/ Kain Steril (150 X 150 Mm)	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Ari Sound Timer	1 buah	0
2.	Baki Instrumen Bertutup	1 buah	1 buah
3.	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	1 buah	1 buah
4.	Kaca Pembesar	2 buah	1 buah
5.	Lampu Senter	1 buah	0
6.	Meja Instrumen, Mayo Berstandar	1 buah	0
7.	Meja Instrumen/ Alat	1 buah	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	0
9.	Standar Waskom, Ganda	1 buah	0
10.	Waskom Bengkok / Nierbeken	1 buah	1 buah
11.	Waskom Cekung	3 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Bisturi No 10	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Antiseptik/ Antimikroba (Klorheksidin Glukonat 2-4%, Alkohol 60-90%)	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Benang Cat Gut (15 Cm) / Rol / Kaset	1 roll	0
4.	Disposable Syringe, 1 Cc	1 box	10 box
5.	Disposable Syringe, 3 Cc	1 box	1 box
6.	Disposable Syringe, 5 Cc	1 box	10 box
7.	Disposable Syringe, 10 Cc	1 box	5 box
8.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box	0
9.	Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box	0
10.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	1 box	0
11.	Wing Needle	3 buah	0
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	1 box	0
13.	Kasa Non Steril	1 box	1 box
14.	Kasa Steril	1 box	1 box
15.	Kapas	1 box	1 box

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
16.	Masker	1 box	1 box
17.	Plester	1 box	1 box
18.	Sarung Tangan, Nomor 6 ½ Steril dan Non Steril	1 box	1 box
19.	Sarung Tangan, Nomor 7 Steril Dan Non Steril	1 box	0
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	Sesuai Jumlah Tempat Tidur	Cukup
2.	Dorongan Untuk Tabung Oksigen	2 buah	2 buah
3.	Duk Biasa, Besar (274 X 183 Cm)	3 buah	0
4.	Duk Biasa, Kecil (91 X 114 Cm)	3 buah	0
5.	Duk Biasa, Sedang (91 X 98 Cm)	3 buah	0
6.	Duk Bolong, Besar (274 X 183 Cm) Letak Lubang di Tengah (23 X 10)	3 buah	0
7.	Duk Bolong, Kecil	3 buah	0
8.	Duk Bolong, Sedang	3 buah	0
9.	Handuk Bayi	3 buah	0
10.	Handuk Kecil (60 X 40 Cm)	3 buah	0
11.	Kain Penutup Meja Mayo	3 buah	0
12.	Kasur	Sesuai Jumlah Tempat Tidur	Cukup
13.	Kursi Roda	1 buah	1 buah
14.	Lap Untuk Mandi Pasien	10 buah	0
15.	Pispot Anak	1 buah	0
16.	Pispot Dewasa	2 buah	1 buah
17.	Pispot Fraktur/ Immobilisasi	2 buah	1 buah
18.	Pispot Pria/ Urinal	1 buah	1 buah
19.	Perlak, Tebal Lunak (200 X 90 Cm)	10 buah	1 buah
20.	Sarung Bantal	20 buah	12 buah
21.	Selimut	20 buah	10 buah
22.	Selimut Bayi	15 buah	0
23.	Sikat Tangan	5 buah	2 buah
24.	Sprei	20 buah	24 buah
25.	Sprei Kecil/ Steek Laken	15 buah	10 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	12 buah	10 buah
2.	Lemari Kecil untuk perlengkapan	Sesuai Jumlah	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	pasien	Tempat Tidur	
3.	Lemari Peralatan	1 buah	0
4.	Penyekat Ruangan	7 buah	0
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir Lain Sesuai Kebutuhan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Register Pasien Rawat Inap	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

M. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Sterilisasi			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	2 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
III. Perlengkapan			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	3 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	15 buah
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	3 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah

5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	5 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

N. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/ *Pantry*)

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Lemari penyimpan makanan	1 buah	1 buah
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1 buah	1 buah
3.	Kompor gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1 buah	1 buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1 buah	1 buah
5.	Dandang/ risopan	1 buah	1 buah
6.	Panci ukuran sedang	1 buah	1 buah
7.	Panci ukuran besar	1 buah	1 buah
8.	Wajan ukuran sedang	1 buah	1 buah
9.	Wajan ukuran besar	1 buah	1 buah
10.	Termos air panas	2 buah	2 buah
11.	Gelas ukur	2 buah	2 buah
12.	Mangkuk sayur	2 lusin	2 lusin
13.	Piring makan	2 lusin	2 lusin
14.	Gelas minum	2 lusin	2 lusin
15.	Baskom	3 buah	3 buah
16.	Sendok maka	2 lusin	2 lusin
17.	Gau makan	2 lusin	2 lusin
18.	Sendok kecil	2 lusin	2 lusin
19.	Teko air minum	2 buah	2 buah
20.	Tempat air minum	1 buah	1 buah
21.	Sendok sayur	2 buah	2 buah
22.	Sodet	2 buah	2 buah
23.	Timbangan kue	3 buah	3 buah

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
24.	Parutan	1 buah	1 buah
25.	Pisau dapur	3 buah	3 buah
26.	Talenan	2 buah	2 buah
27.	Tutup dan tatakan gelas	2 lusin	2 lusin
28.	Saringan santan/ kelapa	2 buah	2 buah
29.	Saringan teh	4 buah	4 buah
30.	Piring kecil datar	3 lusin	3 lusin
31.	Piring kue cekung	2 lusin	2 lusin
32.	Ember	2 buah	2 buah
33.	Serbet makan	12 buah	12 buah
34.	Cobek dan ulekannya	2 buah	2 buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1 buah	1 buah
36.	Serok	2 buah	2 buah
37.	Baki/ nampan	2 buah	2 buah
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2 buah	2 buah
39.	Loyang aluminium	2 buah	2 buah
40.	Baskom diameter 20 cm	1 buah	1 buah
41.	Baskom diameter 35 cm	1 buah	1 buah
42.	Baskom diameter 50 cm	1 buah	1 buah
43.	Lemari Pendingin	1 buah	1 buah
44.	Blender	1 buah	1 buah
45.	Rice cooker	1 buah	1 buah
46.	Oven	1 buah	1 buah
47.	Mixer dengan dudukan	1 buah	1 buah
48.	Bakaran roti	1 buah	1 buah

O. Alat Tambahan untuk Dokter Layanan Primer/Puskesmas Sebagai Wahana Pendidikan Dokter Layanan Primer

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Alat <i>Cryotherapy</i>	2 buah	0
2.	Alat <i>Dermoscopy</i>	1 unit	0
3.	Alat <i>Electrodessiccation</i>	1 unit	0
4.	Alat Punch Biopsi	1 unit	0
5.	<i>Cervix Dilatator</i>	2 unit	0
6.	<i>Cold Spesimen Transport Box</i>	1 unit	9 unit
7.	<i>Colposcope/ Kolposkop</i>	1 buah	0
8.	<i>Doppler Fetal Monitor</i>	1 unit	3 unit

9.	Laring Masker Airway (LMA)	2 buah	0
10.	Pulse Oximeter	1 unit	2 unit
11.	Set Rehabilitasi Medik Sederhana (Pemanas Inflamasi)	1 unit	0
12.	Slit Lamp	1 unit	0
13.	Spirometer/ peak flow meter	1 unit	0
14.	Tabung Thorakostomi/ Tabung WSD	2 buah	0
15.	USG 2D	1 unit	1 unit
16.	X-ray viewing box	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Nitrogen cair	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Reagen Fluoresen Kornea	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Spatula Ayre	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Specimen Transport Tube (EDTA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

P. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Keliling

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Puskesmas Keliling		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lengkung	2 buah	2 buah
3.	Gunting Pembalut (Lister)	2 buah	2 buah
4.	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1 buah	1 buah
5.	Set Implan	1 set	1 set
6.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	2 buah	2 buah
7.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1 buah	1 buah
8.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
9.	Mangkok untuk Larutan	1 buah	1 buah
10.	Palu Pengukur Reflek	1 buah	1 buah
11.	Pen Lancet	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2 buah	2 buah
13.	Pinset Anatomis, 18	2 buah	2 buah
14.	Silinder Korentang Kecil	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1 buah	1 buah
16.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1 buah	1 buah
17.	Sonde Uterus Sims/ Penduga	1 buah	1 buah
18.	Spalk	1 buah	1 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	1 buah
22.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
23.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
24.	Stetoskop Neonatus	1 buah	1 buah
25.	Sudip Lidah Logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
26.	Termometer Anak	1 buah	1 buah
27.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
28.	Timbangan Bayi/ Timbangan Dacin	1 buah	1 buah
29.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Torniket Karet/ Pembendung	1 buah	1 buah
Peralatan gigi dan mulut			
31.	Bein Lurus Besar	1 buah	1 buah
32.	Bein Lurus Kecil	1 buah	1 buah
33.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1 buah	1 buah
34.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1 buah	1 buah
35.	Kaca Mulut Datar No.3	5 buah	5 buah
36.	Kaca Mulut Datar No.4	5 buah	5 buah
37.	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1 buah	1 buah
38.	Mikromotor dengan <i>Straight dan Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)</i>	1 buah	1 buah
39.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1 buah	1 buah
40.	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1 buah	1 buah
41.	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
42.	Pinset Gigi	1 buah	1 buah
43.	Scaller, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	1 buah
44.	Scaller, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	1 buah
45.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Kanan (Type Chisel/ Mesial)		
46.	Scaller, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/ Distal)	1 buah	1 buah
47.	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	1 buah
48.	Sonde Bengkok	1 buah	1 buah
49.	Sonde lurus	1 buah	1 buah
50.	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1 buah	1 buah
51.	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1 buah	1 buah
52.	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1 buah	1 buah
53.	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1 buah	1 buah
54.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1 buah	1 buah
55.	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1 buah	1 buah
56.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1 buah	1 buah
57.	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1 buah	1 buah
58.	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1 buah	1 buah
59.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1 buah	1 buah
60.	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah	1 buah	1 buah
61.	Tangkai untuk Kaca Mulut	10 buah	10 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
2.	Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/ 850 Watt, Voltase AC 220 V/ 1 Phase/ DC 12V/ 8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L	1 unit	1 unit
3.	LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen	1 unit	1 unit
4.	Metline/ pengukur lingkaran perut	1 buah	1 buah
5.	Microphone Tanpa Kabel	1 unit	1 unit
6.	Pemutar VCD/ DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media	1 unit	1 unit
7.	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1 buah	1 buah
9.	Semprit, Air	1 buah	1 buah
10.	Semprit, Gliserin	1 buah	1 buah
11.	Stereo Sound System	1 unit	1 unit
12.	Tandu Lipat	1 buah	1 buah
13.	Waskom Bengkok	1 buah	1 buah
14.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 buah	1 buah
2.	Benang Silk	1 buah	1 buah
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 buah	1 buah
4.	Chromik Catgut	1 buah	1 buah
5.	Disposable Syringe 3cc	10 buah	10 buah
6.	Folley Kateter	1 buah	1 buah
7.	Kain Balut segitiga	1 buah	1 buah
8.	Kapas	1 buah	1 buah
9.	Kasa	1 buah	1 buah
10.	Masker	1 buah	1 buah
11.	Plester	1 buah	1 buah
12.	Sabun tangan atau antiseptik	1 buah	1 buah
13.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
Bahan Habis Pakai Gigi dan Mulut			
14.	Mixing Pad	1 buah	1 buah
15.	Semen glass ionomer	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Botol Mulut Lebar	1 buah	1 buah
2.	Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	1 buah	1 buah
3.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
4.	Gelas Pengukur (16 Oz/ 500 ml)	1 buah	1 buah
5.	Lampu Senter	1 buah	1 buah
6.	Penggerus Obat	1 buah	1 buah
7.	Penjepit Tabung dari Kayu	1 buah	1 buah
8.	Standar Waskom, Tunggal	1 buah	1 buah
9.	Tempat sampah tertutup	1 buah	1 buah
10.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Toples Kapas/ Kasa Steril	1 buah	1 buah
13.	Waskom Cuci	1 buah	1 buah
Perlengkapan Gigi dan Mulut			
14.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah
IV. Meubeulair			
1.	Kursi lipat	2 buah	2 buah
2.	Meja lipat	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir & Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

2. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Umum, KIA dan KB		
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	1 set
5.	Doppler	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah	2 buah
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	2 buah
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah	2 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
13.	Kit Implan	1 buah	1 buah
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	2 buah
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah	2 buah
16.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah	2 buah
18.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
21.	Palu reflex	1 buah	1 buah
22.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	2 buah
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	2 buah
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	2 buah
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah	2 buah
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	2 buah
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	2 buah
28.	Set IUD	1 buah	1 buah
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah	2 buah
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	2 buah
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
37.	Standar infus	1 buah	1 buah
38.	Sterilisator	1 unit	1 unit
39.	Stetoskop	1 buah	1 buah
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
41.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	1 buah
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
44.	Termometer	1 buah	1 buah
45.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
46.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah	1 buah
48.	Trochar	1 buah	1 buah
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	1 set
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
3.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kit SDIDTK	1 set	1 set
5.	Lampu senter untuk periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah	1 buah
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah	2 buah
II. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
4.	Doppler	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	1 buah
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	1 buah
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
16.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
17.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
18.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
20.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
23.	Silinder Korentang	1 buah	1 buah
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
28.	Standar Infus	1 buah	1 buah
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
33.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
34.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
35.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
a. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
5.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
6.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
7.	Perlak	2 buah	2 buah
8.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Pispot	1 buah	1 buah
III. Set Pemeriksaan Laboratorium			
1.	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	1 buah
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	1 buah
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	1 buah
4.	Tes Golongan Darah	1 buah	1 buah
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	1 botol
4.	Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Disposable Syringe, 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Disposable Syringe, 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Disposable Syringe, 3 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Disposable Syringe, 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Aplicator	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	1 buah
22.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Semprit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	1 buah
3.	Kasur	1 buah	1 buah
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
5.	Pispot	2 buah	2 buah
6.	Sikat Tangan	1 buah	1 buah
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	1 buah
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Buku register pelayanan	Cukup	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*		
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	1 buah
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah	0
14.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah	0
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek	3 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Grave) Besar		
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
25.	Standar Infus	1 buah	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan	Cukup
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Lampu Periksa	1 buah	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
III. Set Pelayanan KB			
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
3.	Implan Set	1 buah	1 buah
4.	IUD Set	1 buah	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
7.	Scapel	1 buah	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
10.	Trochar	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
V. Set Resusitasi Bayi			
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
VI. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VII. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Baki logam tempat alat steril bertutup	1 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bengkok	3 buah	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
10.	Kasur	1 buah	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
13.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
14.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
16.	Pengukur lingkar kepala	1 buah	1 buah
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	1 buah
19.	Perlak	2 buah	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
21.	Pispot	1 buah	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah	3 buah
24.	Sprei	3 buah	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit	1 unit
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
29.	Tirai	3 buah	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah	1 buah
VIII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah	1 buah
IX. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
d. Persalinan			
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kantong Persalinan	1 set	0
e. Nifas			
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Q. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
3.	Gunting Jaringan	1 buah	1 buah
4.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
5.	Klem Arteri	1 buah	1 buah
6.	Nierbeken	1 buah	1 buah
7.	Palu Reflex	1 buah	1 buah
8.	Pen lancet	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah	1 buah
10.	Pinset Cirurgis	1 buah	1 buah
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak	1 buah	1 buah
12.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Termometer	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	1 buah
2.	Mangkok Iodine	1 buah	1 buah
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah	1 buah
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	1 buah
5.	Penlight	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah	1 buah
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box	1 box
4.	Blood Lancet	1 box	1 box
5.	Handscrub	1 botol	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	1 dos
7.	Masker	1 buah	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol	1 botol
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	10 roll
10.	Plester	1 roll	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	1 botol
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah	1 buah
16.	Rivanol	1 botol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk Biasa	1 buah	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah	1 buah
5.	Perlak Kecil	1 buah	1 buah
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	Cool Pack	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,05 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 0,5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/ Auto Disable Syringe 5 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas (Safety Box)	1 buah	Cukup
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	Cukup

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

3. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan Dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set	1 set
2.	Buku ISHIHARA (Tes buta	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	warna)		
3.	Gau Tala 512 HZ	1/2 buah	1 buah
4.	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set	1 set
5.	Kaca mulut	2 buah	1 buah
6.	Otoskop	1 set	1 set
7.	Pinhole	1 buah	1 buah
8.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah	1 buah
9.	Sonde lengkung dental	2 buah	2 buah
10.	Speculum hidung (Lempert)	1 buah	1 buah
11.	Stetoskop	1 buah	1 buah
12.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah	2 buah
13.	Termometer	2 buah	2 buah
14.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengait serumen	1 buah	1 buah
2.	Pengukur tinggi badan	1 buah	1 buah
3.	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Kuesioner penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	Pen Light/Senter	1 buah	1 buah
4.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah
5.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
8.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

4. Kit UKGS

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit UKGS		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1 buah	1 buah
	a. Enamel Access Cutter	1 buah	0
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	1 buah
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah	1 buah
	f. Spatula Plastik	1 buah	1 buah
	g. Hatchet	1 buah	1 buah
	h. Batu Asah	1 buah	1 buah
2.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	1 buah
3.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	1 buah
4.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah	3 buah
5.	Penumpat Plastik	2 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
7.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	1 buah
8.	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	1 buah
9.	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	1 buah
10.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1 buah	1 buah
11.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah	1 buah
12.	Sonde Lengkung	5 buah	2 buah
13.	Sonde Lurus	5 buah	0
14.	Spatula Pengaduk Semen	2 buah	2 buah
16.	Tang Pencabutan Anak (1 Set) :		
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah	1 buah
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah	1 buah
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah	1 buah
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah	1 buah
	e. Tang Molar Rahang Bawah	1 buah	1 buah
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah	1 buah
17.	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah	5 buah
	b. Perbekalan Kesehatan Lain		
1.	Kursi Gigi Lapangan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0
3.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
4.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
5.	Pantom Model Gigi	1 buah	1 buah
6.	Gambar Anatomi Gigi	1 buah	0
7.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
8.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

5. Kit Bidan

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Bidan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Doppler	1 buah	1 buah
2.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
3.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
4.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	1 buah
5.	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah	2 buah
6.	Mangkok untuk Larutan	2 buah	2 buah
7.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
8.	Pemeriksaan Hb	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomi Pendek	2 buah	2 buah
10.	Pinset Anatomi Panjang	2 buah	2 buah
11.	Pinset Bedah	2 buah	2 buah
12.	Pita Pengukur Lila	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Stetoskop Janin	1 buah	1 buah
15.	Stetoskop Neonatus	1 buah	1 buah
16.	Sudip lidah logam panjang	1 buah	1 buah
17.	Sonde mulut	1 buah	1 buah
18.	Sonde Uterus/Penduga	2 buah	2 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	1 buah
22.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Termometer	1 buah	1 buah
25.	Tensimeter Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
28.	Torniket Karet	1 buah	1 buah
29.	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah	1 buah
30.	Resusitator manual dan sungkup bayi	1 buah	1 buah
31.	Resusitator manual dan sungkup dewasa	1 buah	0
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah	2 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
4.	Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
5.	Bengkok Besar	2 buah	2 buah
6.	Lancet	1 buah	1 buah
7.	Meteran	2 buah	2 buah
8.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
9.	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah	1 buah
10.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
11.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah	0
12.	Pisau Pencukur	2 buah	2 buah
13.	Penutup Mata (Okluder)	1 buah	0
14.	Tabung untuk bilas vagina	1 buah	1 buah
15.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
16.	Waskom Bengkok	1 buah	1 buah
17.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	5 botol	5 botol
2.	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plasti)	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol	5 botol
4.	Chromic Catgut	1 pak	1 pak

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Cairan NaCl	1 pak	1 pak
6.	Disposable Syringe, 1 cc	5 dus	5 dus
7.	Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5 dus	5 dus
8.	Disposable Syringe, 5 cc	5 dus	5 dus
9.	Disposable Syringe, 10 cc	5 dus	5 dus
10.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25 logam	2 set	2 set
11.	Kasa	1 gulung	1 gulung
12.	Kapas	1 pak	1 pak
13.	Kateter Karet	1 buah	1 buah
14.	Lidi kapas	1 pak	1 pak
15.	Masker	1 buah	1 buah
16.	Pelumas	1 buah	1 buah
17.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
18.	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah	1 buah
19.	Tes kehamilan strip	50 tes	50 tes
20.	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk steril kartun	1 buah	1 buah
2.	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah	1 buah
3.	Senter + baterai besar	1 buah	1 buah
4.	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang	1 pasang
5.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
6.	Stop Watch	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air tempat kit	1 buah	1 buah
8.	Tempat Kain Kotor	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas.

Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

6. Kit Posyandu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Posyandu		

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Alat Kesehatan			
1.	Gunting perban	1 buah	0
2.	Timbangan Bayi	2 unit	1 unit
3.	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1 set	1 set
4.	Timbangan Dewasa	1 unit	1 unit
b. Perbekalan Kesehatan			
6.	Alat Permainan Edukatif	2 set	2 set
7.	Alat ukur panjang badan bayi	1 unit	1 unit
8.	Alat ukur tinggi badan	1 unit	1 unit
9.	Food Model	1 set	1 set
10.	Kit SDIDTIK	1 set	1 set
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1 botol	1 botol
3.	Kasa steril	1 kotak	1 kotak
4.	Kapas	1 kotak	1 kotak
5.	Perban	1 roll	1 roll
6.	Plester	1 roll	1 roll
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
8.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup
III Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah Kit Posyandu harus disesuaikan dengan jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

7. Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	3 buah
3.	Botol sampel air beemberat	4 buah	4 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah	1 buah
8.	<i>Fly sweep net (fly grill)</i>	1 buah	1 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah	1 buah
10.	Pipet tetes	2 buah	2 buah
1.	Pisau pemotong steril	1 buah	1 buah
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	1 set
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set	1 set
14.	Alat pemberantas lalat	1 set	1 set
b. Peralatan Pendukung			
1.	Sendok tahan karat	2 buah	2 buah
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	2 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	1 buah
4.	Mortar	2 buah	2 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah	1 buah
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air utk tempat kit	1 buah	1 buah
c. Perlengkapan			
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup

8. Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	5 buah
2.	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	5 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	1 set
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	5 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah	5 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah	5 buah
9.	Kaca mulut	1 buah	5 buah
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Penlight	1 buah	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan	Cukup
5.	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	5 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah	5 buah
3.	Media KIE KB dan kesehatan	1 buah	5 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	reproduksi		
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup

9. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Botol kecil plastik	1 buah	2 buah
2.	Botol kecil kaca	1 buah	2 buah
3.	Balok kecil	10 buah	10 buah
4.	Balok besar	5 buah	5 buah
5.	Lonceng warna	1 buah	2 buah
6.	Benang wol merah	1 buah	2 buah
7.	Cangkir	1 buah	2 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9.	Boneka	1 buah	1 buah
10.	Bola tenis	1 buah	1 buah
11.	Meteran dari bahan plastik, 60 inch/ 150 cm	1 buah	1 buah
12.	Pensil warna	6 warna	18 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar	20 lembar
14.	Sendok dan garpu	1 buah	3 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	3 buah
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah	1 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	3 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah	1 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 set

*Sumber Data : Aplikasi Sarana Prasarana dan alat Kesehatan
Kementerian Kesehatan*

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Pangenan tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangenan setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	95,09	96,46	95,59	96,08	97,95
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	93,57	93,44	90,67	92,06	99,63
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	26,56	23,41	112,39	95,11	124,11
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	93,20	93,44	90,57	92,06	99,63
5	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan					
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	96,22	96,01	93,28	96,67	99,12
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	95,75	96,01	92,90	96,67	99,12
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	8,41	7,79	34,84	20,26	28,10
4	Cakupan Kunjungan Bayi	105,89	104,39	92,23	92,94	94,50
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	91,26	94,39	90,29	91,76	93,89
	Keluarga Berencana					
	Cakupan Peserta KB Aktif	79	84,44	88,09	88,87	88,12
	Jumlah	78,49	78,98	88,08	86,25	92,42
B	Gizi :					
1	Cakupan Keluarga Sadar Gizi	64,47	40,00	38,89	38,89	97,22
2	Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Ibu nifas	90,72	96,48	92,88	93,95	101,46
3	Cakupan Distribusi MP-ASI Baduta Gakin	71,30	85,33	52,02	100,00	100,00
4	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100,00	100,00	100,0	100,00	100,00
5	Cakupan ASI Eksklusif	80,45	34,19	46,98	23,20	35,25
	Jumlah	86,65	82,69	79,60	82,11	90,83
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet	87,19	98,91	95,32	90,00	95,68
2	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	-	-	-	-	-
3	Persentase Bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	-	-	-	-	-
4	Persentase Balita Ditimbang (D)	85,69	89,28	90,34	85,00	87,88
5	Persentase Balita Naik Timbangan (N)	-	-	-	77,85	78,82

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
6	Persentase Balita mempunyai KMS/ buku KIA	-	-	-	97,80	98,50
7	Persentase Balita 6-59 bulan mendapatkan Kapsul Vitamin A Dosis Tinggi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Persentase Remaja putri di sekolah usia 12-18 tahun mendapatkan TTD	-	-	-	-	-
9	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	-	-	-	-	-
10	Persentase Balita Kurus mendapat Makanan Tambahan	-	-	-	100,00	100,00
C	Promosi Kesehatan :					
1	Cakupan Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K)	1,67	3,30	132,92	10,07	11,17
2	Cakupan penyuluhan kelompok oleh petugas didalam gedung puskesmas	20,83	42,71	114,58	122,92	135,42
3	Cakupan Institusi kesehatan ber-PHBS	27,27	18,18	27,27	83,33	83,33
4	Cakupan pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui presentase (%) Desa Siaga Aktif (untuk kabupaten)/RW Siaga Aktif (untuk kota)	0	0	33,33	100,00	100,00
	jumlah	13,64	12,07	55,72	63,25	73,68
1	Penyuluhan PHBS pada: 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Tempat-tempat umum 4. Fasilitas Kesehatan	-	-	-	-	-
	1. Penyuluhan PHBS keluarga	-	-	-	-	-
	2. Penyuluhan PHBS di sekolah	-	-	-	-	-
	3. Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Umum					
	4. Frekuensi penyuluhan di Fasilitas Kesehatan	-	-	-	-	-
2	Komunikasi Inteersonal dan Konseling	-	-	-	-	-
3	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan didalam gedung Puskesmas	-	-	-	-	-
4	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan (Puskesmas dan jaringanya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes. dll).	-	-	-	-	-
5	Pemberdayaan Individu/Keluarga melalui Kunjungan rumah	39,72	10,72	36,09	84,90	80,02
6	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	1,49	2,53	14,70	11,19	18,66
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif	18,18	0	33,33	100,00	100,00
8	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui Persentase (%) Posyandu strata Purnama dan Mandiri (Prosentase Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Strata Purnama dan Mandiri)	0	0	10,71	12,77	14,89
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat dan Lintas Sektor	-	-	-	-	-
10	Penggalangan Kemitraan	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
11	Orientasi Promosi Kesehatan (Promkes) bagi Kader	-	-	-	-	-
12	Penggunaan Media KIE menyebarluaskan informasi	-	-	-	-	-
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD)	-	-	-	-	-
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Cakupan pengawas Rumah Sehat	59,00	76,85	71,70	58,95	86,91
2	Cakupan Pengawasan Sarana Air Bersih	62,97	70,03	71,49	61,97	64,87
3	Cakupan pengawasan SPAL	61,02	56,12	59,30	56,59	63,47
4	Cakupan pengawasan Tempat-tempat Umum (TTU)	88,71	60,42	84,50	57,43	92,57
5	Cakupan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	52,94	67,19	70,92	59,30	65,12
6	Cakupan pengawasan industri	63,33	50,00	70,97	50,00	67,31
7	Cakupan Kegiatan Klinik Sanitasi	0	0	0	12,00	0
	jumlah	56,50	56,85	62,15	51,61	64,14
1	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	64,00	74,19	68,33	56,59	72,88
2	Persentase penduduk terhadap akses air minum yang berkualitas (memenuhi syarat)	-	-	-	-	-
3	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	-	-	-	-	-
4	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	-	-	-	-	-
	Jumlah	64,00	74,19	68,33	56,59	72,88

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
E	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :					
	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular :					
1	Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	57,69	43,14	41,18	28,77	24,68
2	Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	40,00	36,36	19,05	76,19	78,05
3	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100,00	100,00	100,00	100,0	100,00
4	Cakupan penemuan penderita Diare	4,11	82,57	98,71	103,06	116,87
	jumlah	78,06	87,56	91,41	87,62	120,15
1	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	-	-	-	-	-
2	Cakupan Pengobatan semua kasus TB	-	-	-	-	-
3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	-	-	-	-	78,05
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	-	-	-	-	-
5	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	8,39	92,16	73,31	115,43	≥100
6	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	-	-	-	-	-
7	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	-	-	-	-	-
8	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	-	-	-	-	-
9	Cakupan pemeriksaan kontak pada penderita kusta	-	-	-	-	-
10	Cakupan pemeriksaan fungsi syaraf (PFS) pada penderita kusta	-	-	-	-	-
11	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	-	-	-	-	-
12	Cakupan tata laksana kasus Filariasis	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah	8,39	92,16	73,31	115,43	≥100
Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular :						
1	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Usia Produktif	-	-	-	-	-
2	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	-	-	-	-	-
3	Cakupan Pelayanan Hipertensi	-	-	-	-	-
4	Cakupan Deteksi Dini gangguan Kesehatan Jiwa	23,60	2,88	32,29	65,47	30,11
5	Cakupan Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100,00	100,00	100,00	47,83	99,64
6	Cakupan penderita pasung yang dibebaskan/ dan mendapatkan pelayanan kesehatan	-	-	-	-	-
	Jumlah	61,80	51,44	66,15	56,65	64,87
Surveilans Dan Imunisasi :						
Pelayanan Imunisasi Dasar :						
1	Cakupan BCG	97,20	113,27	108,16	97,84	103,83
2	Cakupan DPT HB H1b1	102,03	89,92	105,15	91,96	97,94
3	Cakupan DPT-HB-Hib3	99,13	91,72	102,23	81,86	97,94
4	Cakupan Polio 4	94,98	91,72	109,03	79,41	97,45
5	Cakupan Campak - Rubella (MR)	93,34	95,01	102,23	83,82	101,96
6	Cakupan BIAS DT	96,96	89,65	96,70	97,15	96,42
7	Cakupan BIAS Td	96,87	90,11	97,64	96,02	96,98
8	Cakupan BIAS MR	98,18	97,33	97,88	98,47	98,27
9	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	49,21	86,66	94,17	93,85	96,79
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	88,89	88,89	100,00	33,33	100,00
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
12	Cakupan surveilans terpadu penyakit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	Cakupan Pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB)	0	0	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	78,06	87,56	91,41	87,62	120,15
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	58,40	69,28	67,02	76,35	88,79

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	1,49	100,00	100,00	16,00	80,00
2	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin	0	0	0	100,00	0
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	0	0	0	0	50,00
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dalam Gedung	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,49	100,00	100,00	38,67	43,33
	Kesehatan Olahraga :					
1	Cakupan Pembinaan Kelompok Olahraga	23,08	13,33	38,89	95,83	100,00
	jumlah	23,08	13,33	38,89	95,83	100,00
1	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	-	-	-	-	-
	Kesehatan Kerja :					
1	Cakupan Pembinaan Pos UKK	0	0	0	100,00	0

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan Penanganan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit Akibat Hubungan Kerja (AHK)	100,00	100,00	100,00	100,00	98,09
	jumlah	100,00	100,00	100,00		98,09
1	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas	-	-	-	-	-
Kesehatan Indera/Mata :						
1	Skrining Kelainan/gangguan refraksi pada anak sekolah	21,72	28,33	69,91	89,22	89,06
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Skrining katarak	100,00	100,00	100,00	81,25	93,75
4	Penanganan Penyakit Katarak	6,41	7,04	0,98	47,06	23,14
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	13,64	25,81	100,00	0	0
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	100,00	87,49	97,45	81,30	93,53
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	0,42	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	48,88	64,09	81,19	71,26	71,35
Kesehatan Lansia :						
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	79,01	8,16	53,42	154,36	46,87
2	Cakupan Pembinaan Usia Lanjut pada Kelompok Usia Lanjut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	jumlah	89,51	54,08	76,71	127,18	73,44
1	Cakupan lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	-	-	-	-
2	Jumlah lansia umur ≥ 60 tahun yang dibina mendapat pelayanan	-	-	-	-	-
3	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina yang mendapat	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	pelayanan					
4	Jumlah kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	-	-	-	-	-
	Jumlah					
Upaya Kesehatan Sekolah :						
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	-	-	-	-	-
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7)	-	-	-	-	-
	Jumlah					
Kesehatan Gigi :						
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di TK	100,00	100,00	100,00	76,92	30,77
2	Cakupan penanganan siswa TK yang membutuhkan perawatan Kesehatan Gigi	38,21	11,93	94,60	86,59	93,18
	jumlah	69,01	55,96	97,3	81,75	61,97
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	100,00	88,46	78,90	76,92	53,19
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	87,86	100,00	100,00	100,00	87,50
3	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	87,86	85,15	86,47	92,98	87,09
4	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	48,38	14,97	91,76	72,98	0
	Jumlah	81,02	72,15	89,28	85,72	75,92
	Total Cakupan UKM Pengembangan	64,12	69,95	85,42	75,05	78,01

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)						
Kunjungan rawat jalan :						
1	Kunjungan Rawat Jalan	≥100,00	≥100,00	≥100,00	≥100,00	≥100,00
2	Cakupan jumlah seluruh pemeriksaan Laboratorium Puskesmas	3,71	4,08	5,59	18,56	22,18
3	Cakupan jumlah pemeriksaan Laboratorium yang dirujuk	5,51	9,70	15,67	0,14	1,60
4	Cakupan Asuhan keperawatan individu pada pasien Rawat Inap	100,00	33,68	39,26	100,00	100,00
	jumlah	52,30	36,86	40,13	54,67	55,94
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	-	-	-	-	-
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	-	-	-	-	-
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	46,98	72,62	98,26	106,69	75,95
4	Cakupan kunjungan IGD	-	-	-	-	-
	Jumlah	46,98	72,62	98,26	106,69	75,95
B Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap)						
Kunjungan Rawat Jalan :						
1	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	-	-	-	-	-
2	Rawat jalan gigi mulut	46,98	72,62	98,26	106,69	75,95
3	Cakupan kunjungan IGD	-	-	-	-	-
	Jumlah	46,98	72,62	98,26	106,69	75,95
Kunjungan Rawat Inap :						

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Cakupan Asuhan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1	keperawatan individu pada pasien rawat inap	100,0	100,00	100,00	100,00	100,00
2	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i> = Angka penggunaan tempat tidur)	59	40	40	59	59
3	ALOS (<i>Average Length of Stay</i> = Rata-rata lamanya pasien dirawat)	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari	1-3 Hari
	Jumlah	86,3	80	80	86,3	86,3
C	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	100,00	100,0	100,00	100,00	100,00
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	-	-	-	-	-
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	-	-	-	-	-
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	-	-	-	-	-
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	-	-	-	-	-
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	-	-	-	-	-
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	-	-	-	-	-
7	Cakupan masyarakat/Desa	-	-	-	-	-

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	mendapat Asuhan keperawatan Komunitas					
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	-	-	-	-	-
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
D	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	-	-	-	-	-
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	-	-	-	-	-
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	-	-	-	-	-
	Jumlah					
E	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	-	-	-	-	-
	Jumlah	332,56	362,1	416,65	454,35	394,14
	Total Cakupan UKP	66,51	72,42	83,33	90,87	78,83

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat di Puskesmas Pangenan, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Pangenan terdiri dari dalam gedung dan luar gedung.

Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Pangenan tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Pangenan selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

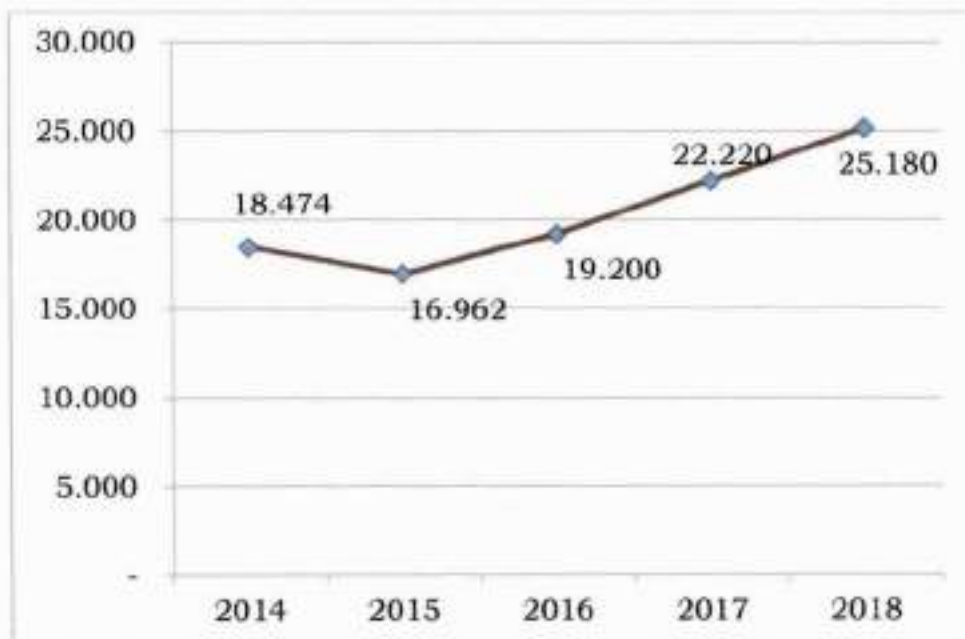
TABEL 2.9
GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN
SEPULUH BESAR PENYAKIT
DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	R05	Batuk	8.401
2	J00	Common Cold	7.020
3	J069	Ispa	6.226
4	K30	Dispepsi	5.845
5	M791	Mialgia	5.845
6	L309	Dermatitis	5.397
7	I10	Hipertensi	5.254
8	M790	Rematik	4.830
9	L029	Abses	3.863
10	R50	Demam	3.360

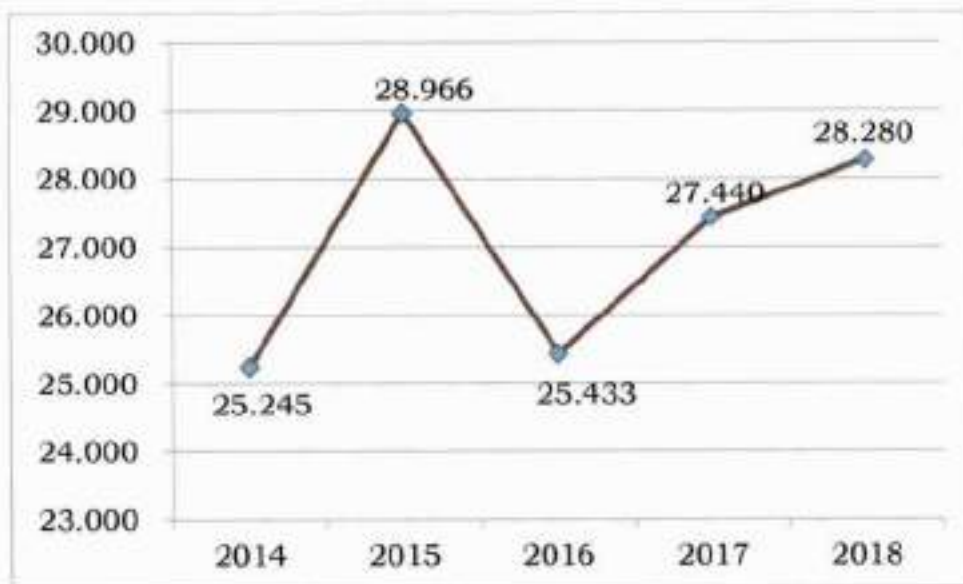
TABEL 2.10
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN KONTAK SEHAT
DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	18.474	16.962	19.200	22.220	25.180
2	Pelayanan Luar Gedung :					
a	Puskesmas Pembantu (Beringin, Getrakmoyan, Japura lor, Astanamukti)	25.245	28.966	25.433	27.440	28.280
b	Puskesmas Keliling (Ender, Pangenan, Pengarengan, Bendungan dan Rawa Urip)	11.082	15.885	15.286	15.230	15.110

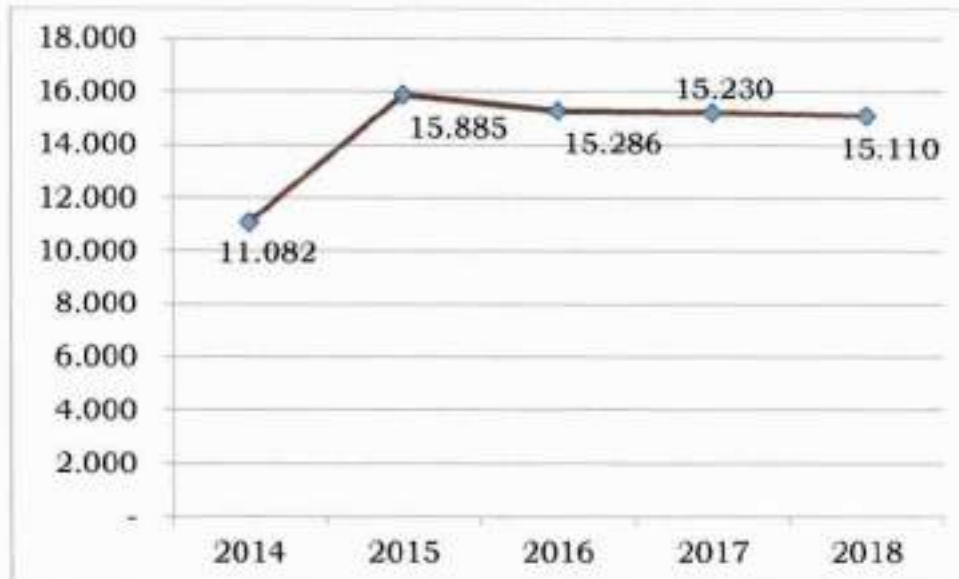
GRAFIK 2.1
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS
DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018



GRAFIK 2.2
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU
DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018



GRAFIK 2.3
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS KELILING
DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 – 2018



d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Pangenan menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata $5,5 - 8,4$
3. Kurang , dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Beber selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	6	8	8	8	8
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	6	8	8	8	8
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	10	10	8	8	8
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Eksplorasi Akar Penyebab Masalah	8	8	8	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)					
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	8	8	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	6	8	6	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcama Dihadiri minimal 5 sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	6	6	10	10	10
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	8	8	8	8	8
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap	8	8	8	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>					
1.10.	<p>Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi dll)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	8	8	8	10	10
1.11.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan)</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	8	8	8	8	8
1.12.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	8	8	8	8	8
1.13.	<p>Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 :</p> <p>Ada</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya</p> <p>Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas</p> <p>Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.</p>	6	8	6	8	8
1.14.	<p>Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) :</p>	8	8	8	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Ada W1 dan atau W2</p> <p>Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin</p> <p>Terisi Lengkap</p> <p>Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program</p> <p>Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.</p>					
1.15.	<p>Laporan Tahunan :</p> <p>Ada</p> <p>Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas</p> <p>Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan</p> <p>Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome</p> <p>Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program</p> <p>Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi</p>	8	8	8	8	8
1.16.	<p>Laporan Kegiatan :</p> <p>Ada</p> <p>Kesesuaian dengan Output Program</p> <p>Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output</p> <p>Dibuatnya Jadwal Kegiatan</p> <p>Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi</p>	8	8	8	8	8
1.17.	<p>Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program</p> <p>LB3 KIA dengan PWS KIA</p> <p>LB3 Gizi dengan Laporan Gizi</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Imunisasi</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Kusta</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Pneumonia</p> <p>LB3 P2P dengan laporan Malaria</p> <p>LB4 dengan laporan Promkes</p>	10	10	10	10	10
1.18.	<p>Kelengkapan Pengisian Rekam Medik</p> <p>Ada rekam/ Status Pasien</p> <p>Sesuai Standar terdiri dari</p>	10	6	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<ul style="list-style-type: none"> - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medik - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter 					
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	6	6	6	8	8
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesenambungan data satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	8	8	8	10	10
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitas Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain lain	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	7,33	7,90	8,19	9,05	9,05
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.1.	<p>Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika</p> <p>Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO</p> <p>Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap</p> <p>Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat</p> <p>PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/kota</p> <p>LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir</p>	10	10	10	10	10
2.2.	<p>Penerimaan Obat, Narkotika dan Psikotropika</p> <p>Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat</p> <p>Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat</p> <p>Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO</p> <p>Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat</p> <p>Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus</p>	8	10	10	10	10
2.3.	<p>Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya</p> <p>Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak</p> <p>Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa</p> <p>Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa</p> <p>Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan</p>	8	10	10	10	10
2.4.	<p>Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang</p> <p>Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan</p> <p>Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada</p>	8	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Tersedia buku penerimaan obat</p> <p>Tersedia rak penyimpanan atau pallet</p> <p>Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan</p>					
2.5.	<p>Sarana / gudang obat Puskesmas</p> <p>Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak</p> <p>Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor</p> <p>Jendela mempunyai teralis</p> <p>Sarana / Gudang Obat selalu terkunci dan dipegang oleh satu orang petugas</p> <p>Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya</p>	8	10	10	10	10
2.6.	<p>Fasilitas penyimpanan</p> <p>Tersedia lemari khusus untuk narkotika</p> <p>Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu</p> <p>Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung</p> <p>Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>)</p> <p>Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)</p>	8	8	8	10	10
2.7.	<p>Proses distribusi</p> <p>Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit</p> <p>Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit</p> <p>Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit</p> <p>Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit</p> <p>Tersedia sarana repacking</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas</p>	8	8	8	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.8.	<p>Kegiatan pelayanan obat</p> <p>Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat</p> <p>Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain)</p> <p>Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun</p>	8	10	10	10	10
2.9.	<p>Kelengkapan Resep Obat</p> <p>Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya</p> <p>Mencantumkan : nama penulis resep</p> <p>Mencantumkan : alamat puskesmas</p> <p>Mencantumkan : nama obat</p> <p>Mencantumkan : cara pakai</p> <p>Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf</p> <p>Mencantumkan : nama pasien</p> <p>Mencantumkan : alamat pasien</p> <p>Mencantumkan : jenis kelamin</p> <p>Mencantumkan : umur/ berat badan</p>	6	8	8	10	10
2.10.	<p>Proses pelayanan obat</p> <p>Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien</p> <p>Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula</p> <p>Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain)</p> <p>Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep</p> <p>Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan</p> <p>Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep</p>	8	8	8	10	10
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi	8	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	<p>Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan no urut dan menanyakan kembali nama pasien dan no urut setelah dipanggil</p> <p>Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat</p> <p>Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien</p> <p>Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda</p> <p>Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian</p>					
2.12	<p>Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 %</p> <p>Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 %</p> <p>Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis</p> <p>Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %</p>	8	8	8	10	10
2.13.	<p>Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik</p> <p>SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI</p> <p>Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk</p> <p>Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan</p> <p>Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat</p> <p>Konseling</p> <p>Visite mandiri dan visite bersama tim medis</p> <p>Pembuatan leaflet, <i>Newslatter</i>, poster obat</p> <p><i>Home care</i></p> <p>Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi</p> <p>PIO untuk pasien rawat jalan dan</p>	4	4	4	8	8

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	rawat inap Ada ruangan untuk konseling PIO					
	Jumlah Nilai	7,69	8,77	8,77	9,85	9,85
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk & uang keluar) berdasarkan kegiatan Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap Ada dokumen tetapi tidak lengkap	6	6	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	6	8	8	8	8
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana Yankes tahun berjalan; Biaya Pelkes yang dikeluarkan bulan ini (untuk Yandas dan persalinan) ; Biaya Pelkes yang telah dikeluarkan sampai dgn bulan ini (untuk Yandas dan persalinan)	8	8	8	10	10
	Jumlah Nilai	7,50	8,00	9,00	9,50	9,50
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi : 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP 3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 8. Status Perkawinan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	9. DUK dibuktikan dengan bukti fisik					
4.2.	<p>Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS 4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti 	8	10	10	10	10
4.3.	<p>Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya 	4	6	10	8	8
4.4.	<p>Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %) 	6	6	6	8	8
4.5.	<p>Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi</p> <p>Penilaian DP3 Pemberian penghargaan</p>	6	6	8	6	6

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi					
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	8	8	10	8	8
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	6	6	10	10	10
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK persemester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	6	8	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	10	10	10	0	0
	Jumlah Nilai	7,40	8,00	9,40	8,00	9,50
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT - HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPTHB1 - Campak	10	10	10	10	10
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	4	4	4	6	8
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	8	8	8	8	8

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor12. Melaksanakan rencana yang dibuat	8	8	8	10	10
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	8	8	8	10	10
	Jumlah Nilai	7,60	7,60	7,60	8,80	9,20
	Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen	37,53	40,27	42,96	45,19	45,59
	Nilai Rata - Rata	7,51	8,05	8,59	9,05	9,12

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Pangenan selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Pangenan secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Pangenan berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Pangenan.

TABEL 2.12
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	170.198.295	170.198.295	179.315.720	179.315.720	182.332.000	182.332.000	203.200.820	203.200.820	214.670.370	214.670.370
2	Bantuan Operasional Kesehatan	89.410.100	89.410.100	140.700.000	140.700.000	251.890.000	194.481.607	465.482.000	201.076.200	500.140.086	376.343.600
3	Kapitasi JKN	758.492.900	721.568.225	1.433.655.000	1.146.924.000	1.235.085.000	1.111.576.500	1.979.179.839	1.634.676.031	1.655.856.175	1.666.530.259
4	Non Kapitasi JKN	18.800.000	18.800.000	80.200.000	80.200.000	110.800.000	110.800.000	130.575.000	130.575.000	520.050.000	520.050.000
	Jumlah	1.036.901.295	999.976.520	1.833.870.720	1.547.139.720	1.780.107.000	1.599.190.107	2.778.437.659	2.169.528.051	2.890.716.631	2.777.594.229
	Persentase Realisasi (%)		96%		84%		90%		78%		96%

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 (sembilan) unsur penilaian yang "*relevan, valid, dan reliable*", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2). B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	76,70	77,48	76,64	73,46	78,12
Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Pangenan pada tabel diatas memperlihatkan perubahan hasil nilai kinerja dari tahun 2014 sampai tahun 2018, tapi masih tergolong klasifikasi baik.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Pangenan yang berada di wilayah perdesaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Pangenan pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan (147 %).
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi (142,40 %).
- c. Rendahnya capaian KB pasca salin (87,65 %).
- d. Masih banyak perkawinan di bawah umur (<20 tahun) untuk wanita (sebesar 2 %).

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Tingkat pendapatan penduduk.
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi.	2. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi.	3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Pangenan adalah :

- a. Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 22,2% dari target 100%.
- b. Rendahnya pengobatan kasus TB
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus *conjunctivitis*.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Pangenan diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- d. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	2. Kemudahan akses fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Pangenan dengan jaringan 4 Puskesmas Pembantu, dan ada 5 (lima) titik lokasi desa Puskesmas Keliling dan 1 (satu) Polindes serta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Pangenan seperti : Puskesmas Gebang dan Puskesmas Astanajapura.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Pangenan bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Pangenan sebagai berikut :

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
3. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.
5. Akses kendaraan umum dan jarak tempuh dari desa dengan Puskesmas relatif jauh.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi. 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk. 3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan. 4. Alat transportasi umum ke desa masih kurang.	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat. 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes. 3. Akses jalan transportasi sudah baik.

Puskesmas Pangenan dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pangenan sebagai berikut :

TABEL 3.1
PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PANGENAN

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Pangenan dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil dan kualitas dan frekuensi layanan kunjungan rumah ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.	
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya dimasyarakat.

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Pangenan dalam penanganan penyakit tidak menular.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Pangenan.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

B. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Pangenan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Pangenan telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Pangenan dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Pangenan yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Pangenan sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Pangenan sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Pangenan seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *GeneXpert MTBRif* (Tes Cepat Molekular *Mycobacterium Tuberculosis*) unit *Hematology Autoanalyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Pangenan telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Pangenan sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangenan adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Pangenan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten dibidangnya seperti dokter, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 10 (sepuluh) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu seperti rawat jalan, rawat inap, UGD dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, konsultasi psikologi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore dan malam, gawat darurat, rujukan, persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) dan rawat inap Puskesmas Pangenan.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Pangenan.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Pangenan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, mendekatkan layanan kesehatan dengan memperbanyak titik layanan Puskesmas Keliling, layanan Posbindu, Posyandu Remaja, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilitas berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat pedesaan yang banyak didominasi petani dan buruh pabrik serta dilewati jalan utama lalu lintas maka Puskesmas Pangenan membuka layanan gawat darurat 24 jam sistem triase meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Pangenan sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Pangenan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Pangenan.

Perkembangan pembangunan kawasan perumahan dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Pangenan untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pangenan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Pangenan antara lain :

- a. Layanan Klinik Konseling Terpadu, yaitu konseling khusus penyakit menular seksual seperti gonore, sifilis dan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan darah lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Layanan program kegiatan kesehatan tradisional komplementer, yaitu layanan dalam gedung Puskesmas dengan akupresur untuk pemeriksaan PTM dan Hypnotherapy Bagi Ibu Bersalin di PONEB.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti; Layanan lansia dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC terpadu), layanan program ramah anak Puskesmas Ramah Anak (PRA) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Pangenan yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman

pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangenan sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Pangenan sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Pangenan setiap tahun mengharuskan Puskesmas Pangenan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Pangenan juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional komplementer maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

Berdasarkan latar belakang diatas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Pangenan, yaitu:

- a. Ce Desi Manis (Cegah Diabetes dan Hipertensi bersama Prolanis)
- b. Ambil Semangka (Ayo Membiasakan Ibu Hamil Membaca Buku KIA)

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Pangenan perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kajibanding.
- d. *On the job training*.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Pangenan Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu "Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)". Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Pangenan pada tahun 2019-2023, yaitu : "Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan", tujuan Puskesmas Pangenan tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Pangenan pada tahun 2019 adalah 0,16 dan meningkat menjadi 0,40 pada tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Pangenan tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Pangenan, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,16 pada tahun 2019 menjadi 0,40 pada tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari 2 kasus pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari 2 kasus pada tahun 2019 menjadi <1 pada tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Persentase balita gizi kurang dari 7,8 pada tahun 2019 menjadi 6,20 pada tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,02 pada tahun 2019 menjadi < 0,01 pada tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 82,93 %.
- Persentase UCI Desa dari 9 desa mencapai 100 % setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 49,8% pada tahun 2019 menjadi 75% pada tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 2 desa pada tahun 2019 menjadi 9 desa pada tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,54 pada tahun 2019 menjadi 4,00 pada tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS PANGENAN

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB < -3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB < -3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,16	0,20	0,30	0,35	0,40
		Jumlah kematian ibu	2	< 1	< 1	< 1	< 1
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian bayi	2	< 1	< 1	< 1	< 1
		Meningkatnya status gizi balita	Persentase balita gizi kurang	7,8	7,00	6,80	6,50
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,02%	0,01%	0,01%	0,01%	<0,01%
		Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (sucess rate)	82,93%	90%	90%	90%	90%
		Persentase UCI Desa	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	49,58%	55%	60%	70%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	2	3	5	7	9
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,54	3,96	3,97	3,98	4,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Pangenan pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Pangenan melayani 9 (sembalin) desa wilayah kerja,
- 2) Pelayanan yang disediakan terdiri dari upaya kesehatan perorangan (UKP) rawat jalan, pelayanan gawat darurat, obstetri neonatal emergensi dasar (PONED), rawat inap, pelayanan penunjang (Laboratorium, USG kandungan, Elektrokardiografi/EKG, Nebulizer, Tes Cepat Molekular *Mycobacterium Tuberculosis*/TCM, dan IVA tes. Pelayanan upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang bersifat promotif dan preventif yang terdiri dari UKM Esensial dan UKM Pengembangan,
- 3) Memiliki pelayanan puskesmas pembantu (Pustu) di 4 (empat) desa dan puskesmas keliling (Pusling) di 5 (lima) desa untuk lebih mendekatkan pelayanan puskesmas kepada masyarakat,

- 4) Upaya kesehatan yang sudah ada dikembangkan melalui pelayanan yang bersifat inovatif untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan melalui kegiatan inovatif Ce Desi Manis (cegah diabetes melitus dan hipertensi) dan Ambil Semangka (ayo membiasakan ibu hamil senang membaca buku KIA),
- 5) Setiap pelayanan yang disediakan termasuk upaya inovasi sudah memiliki acuan pedoman/panduan dan standar operasional prosedur.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Jenis tenaga yang dimiliki belum sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan, karena belum memiliki dokter gigi, rekam medis, apoteker, tenaga fungsional umum pengelola keuangan, dan tenaga pengelola sistim informasi kesehatan
- 2) Jumlah tenaga yang dimiliki sudah sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan,
- 3) Beberapa tenaga yang dimiliki masih ada yang belum sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan,
- 4) Pengembangan kompetensi tenaga yang dimiliki masih belum optimal.

c. Sarana, Prasarana dan Peralatan;

- 1) Pengelolaan barang milik daerah/BMD melalui sistim aplikasi BMD (Atisisbada, Aspak, SIP BMD) belum optimal,
- 2) Sarana yang dimiliki sudah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam aspak,
- 3) Prasarana yang dimiliki belum sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam aspak (instalasi pengelolaan air limbah puskesmas, dan rumah dinas tenaga kesehatan belum terpenuhi,
- 4) Peralatan yang dimiliki khususnya peralatan kesehatan belum sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam aspak,

d. Keuangan dan Akuntansi;

- 1) Tersedia dana yang bersumber dari APBD, JKN Kapitasi dan Non Kapitasi, Retribusi, Bantuan Operasional Kesehatan/BOK dan sumber dana lainnya yang sah,
- 2) Jumlah dana yang tersedia dari berbagi sumber anggaran masih belum memenuhi kebutuhan untuk pencapaian standar pelayanan minimal/SPM,

- 3) Belum ada fleksibilitas dalam perencanaan dan penggunaan anggaran,
- 4) Pengelolaan akuntansi belum optimal,

2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Pangenan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis;

- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat dengan berbagai moda transportasi karena berada di jalur jalan nasional,
- 2) Merupakan wilayah desa dengan kontur tanah datar, termasuk pesisir pantai,
- 3) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.

b. Karakteristik Penduduk;

- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
- 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan cukup tinggi,
- 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,
- 4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.

c. Pesaing;

- 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
- 2) Satu-satunya Puskesmas yang memiliki layanan tes cepat molecular (TCM),
- 3) Ada praktek klinik tradisional,
- 4) Puskesmas sedang mengembangkan pengobatan herbal/ pengobatan tradisional komplementer.

d. Regulasi;

- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,

- 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
- 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
- 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
KESEHATAN DI PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	<i>Strength</i> /Kekuatan (S)	<i>Weakness</i> /Kelemahan (W)
	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
<i>Opportunity</i> / Kesempatan (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan 4. Optimalisasi biaya
	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
<i>Threat</i> / Ancaman (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Pangenan menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Pangenan untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koorat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Pangenan dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Pangenan berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koorasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Pangenan, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Pangenan yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Pangenan berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Pangenan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Pangenan sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilan gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PUSKESMAS PANGENAN

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi

Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tata laksana gizi dan surveilans gizi.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tata laksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;

	pemberdayaan masyarakat.	2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 (lima) tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia; 2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
PUSKESMAS PANGENAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada didalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Pangenan, termasuk dalam menjabarkannya kedalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Pangenan dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada table 6.1, tabel 6.2, dan 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Pangenan sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Pangenan terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Pangenan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS PANGENAN

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	2.401.290.629	2.315.875.910	2.150.309.045	2.253.175.464	2.478.493.010	2.726.342.311
a.	Retribusi/Tarif umum	214.670.370	239.022.470	203.607.670	209.139.020	230.052.922	253.058.214
b.	Kapitasi JKN	1.666.570.259	1.515.128.440	1.585.126.375	1.664.382.694	1.830.820.963	2.013.903.059
c.	Non Kapitasi JKN	520.050.000	561.725.000	361.575.000	379.653.750	417.619.125	459.381.038
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	2.257.792.690	2.565.451.787	2.612.787.423	2.722.598.864	2.838.171.739	2.960.131.041
a.	BOK	376.343.600	606.304.960	615.720.100	628.034.502	640.595.200	653.407.000
b.	Gaji PNS	1.343.349.090	1.445.746.827	1.475.067.323	1.563.571.362	1.657.385.644	1.756.828.783

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
c.	TPP	486.400.000	459.900.000	466.200.000	473.193.000	480.290.895	487.495.258
d.	Gaji PKD	19.200.000	19.800.000	20.400.000	21.000.000	21.600.000	22.200.000
c.	Gaji PTT Provinsi	30.000.000	31.200.000	32.400.000	33.600.000	34.800.000	36.000.000
d.	Pengembalian sewa tanah	2.500.000	2.500.000	3.000.000	3.200.000	3.500.000	4.200.000
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	-	-	-	-	-
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-	-	-	-
a.	Pendapatan Bunga						
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kaji banding						
	Jumlah (1+2+3+4+5+6)	4.659.083.319	4.881.327.697	4.763.096.468	4.975.774.328	5.316.664.749	5.686.473.352

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Pangenan terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Pangenan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Pangenan untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS PANGENAN

TAHUN 2019 - 2023

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
	PUSKESMAS PANGENAN			2.401.290.629	100	2.315.875.910	100	2.150.309.045	100	2.253.175.464	
	URUSAN			2.401.290.629	100	2.315.875.910	100	2.150.309.045	100	2.253.175.464	
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perscorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	2.401.290.629	100	2.315.875.910	100	2.150.309.045	100	2.253.175.464	
1 2 2 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Dacrah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	960.516.252	100	926.350.364	100	860.123.618	100	901.270.186	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
	PUSKESMAS PANGENAN	100	2.478.493.010	100	2.726.342.311	100	2.726.342.311	100	11.924.195.740	JKN BOK Retribusi	
	URUSAN	100	2.478.493.010	100	2.726.342.311	100	2.726.342.311	100	11.924.195.740	JKN BOK Retribusi	
1 2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Persesorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100	2.478.493.010	100	2.726.342.311	100	2.726.342.311	100	11.924.195.740	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
1 2 2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab./Kota	100	991.397.204	100	1.090.536.924	100	1.090.536.924	100	4.769.678.296	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...	
1 2 2	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	1.440.774.377	100	1.389.525.546	100	1.290.185.427	100	1.351.905.278
			Belanja Oprasi	%	1.878.949.090	100	1.956.646.827	100	1.994.067.323	100	2.091.364.362	
			Belanja Pegawai	%	1.878.949.090	100	1.956.646.827	100	1.994.067.323	100	2.091.364.362	
1 2 2	2.02	33	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	%	1.343.349.090	100	1.445.746.827	100	1.475.067.323	100	1.563.571.362
1 2 2	2.02	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	%	486.400.000	100	459.900.000	100	466.200.000	100	473.193.000
1 2 2	2.02	33	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	%	19.200.000	100	19.800.000	100	20.400.000	100	21.000.000
1 2 2	2.02	33	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	%	30.000.000	100	31.200.000	100	32.400.000	100	33.600.000
1 2 2	2.02	33	Belanja Barang dan Jasa	%	-	100	-	100	100	-	100	-
1 2 2	2.02	33	Belanja Barang	%	166.395.797	100	254.022.297	100	447.257.000	100	371.085.551	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Pelaksana			
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			Sumber Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2 2.02	Operasional Pelayanan Puskesmas	100	1.487.095.806	100	1.635.805.387	100	1.635.805.387	100	7.154.517.444	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas
	Belanja Operasi	100	2.194.076.539	100	2.302.524.041	100	2.302.524.041	100	10.538.679.092	JKN BOK Retribusi	
	Belanja Pegawai	100	2.194.076.539	100	2.302.524.041	100	2.302.524.041	100	10.538.679.092	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Gaji PNS	100	1.657.385.644	100	1.756.828.783	100	1.756.828.783	100	7.898.599.939	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Tunjangan Penerimaan Pegawai (TPP)	100	480.290.895	100	487.495.258	100	487.495.258	100	2.367.079.153	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Gaji PKD	100	21.600.000	100	22.200.000	100	22.200.000	100	105.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Gaji PTT	100	34.800.000	100	36.000.000	100	36.000.000	100	168.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Belanja Barang dan Jasa		-	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02	Belanja Barang	100	459.459.830	100	498.559.000	100	498.559.000	100	2.030.383.678	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19	
1 2 2 2.02	Belanja Bahan Pakai Habis	Persentase kebutuhan BHP sesuai standar	%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 2 2 2.02	Belanja Alat Tulis Kantor	Persentase kebutuhan ATK terpenuhi	%	24.168.639	100	27.817.400	100	52.984.900	100	51.973.000		
1 2 2 2.02	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	Persentase kebutuhan Alat listrik dan elektronik terpenuhi	%	4.702.350	100	6.349.610	100	10.221.000	100	11.022.300		
1 2 2 2.02	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	Persentase kebutuhan Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya terpenuhi	%	1.305.000	100	1.275.000	100	1.980.000	100	2.136.000		
1 2 2 2.02	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	Persentase kebutuhan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	%	7.409.700	100	14.494.300	100	32.836.600	100	25.847.400		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022				2023					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2	2.02	33	Belanja Bahan Pakai Habis								
1 2 2	2.02	33	100	57.170.300	100	60.120.000	100	250.065.600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2	2.02	33	100	12.124.530	100	14.450.000	100	54.167.440	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2	2.02	33	100	2.650.000	100	3.150.000	100	11.191.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2	2.02	33	100	34.980.000	100	36.340.000	100	144.498.300	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1 2 2 2.02	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	Persentase kebutuhan Tabung Pemadam Kebakaran sesuai standar	%	-	100	1.800.000	100	3.580.000	100	1.253.000	
1 2 2 2.02	Belanja Bahan Material Praktek	Persentase Belanja Bahan Material terpenuhi	%	-	100	5.700.000	100	8.074.400	100	4.078.000	
1 2 2 2.02	Belanja Pengisian Tabung Gas	Persentase Pengisian Tabung Gas terpenuhi	%	-	100	6.630.000	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Kelengkapan (Aksesoris) Komputer	Persentase Kelengkapan (Aksesoris) komputer terpenuhi	%	4.144.768	100	7.475.000	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Bahan/Material										
1 2 2 2.02	Belanja Bahan Obat-Obatan	Persentase Bahan Obat-Obatan sesuai	%	41.498.337	100	89.167.760	100	194.067.300	100	165.986.000	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode restra (tahun 2023)		Dana	17	18	19		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1 2 2 2.02 33	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100	4.150.000	100	6.150.000	100	16.933.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Bahan / material praktek	100	7.689.000	100	8.750.000	100	34.291.000						
1 2 2 2.02 33	Belanja Pengisian tabung gas	100	-	100	5.600.000	100	12.230.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja kelengkapan (aksesoris) komputer	100	6.450.000	100	6.450.000	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Bahan / Material												
1 2 2 2.02 33	Belanja Bahan Obat-Obatan	100	165.986.000	100	198.878.000	100	814.085.060	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	17		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2 2.02 33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	16.598.600	100	15.000.000	100	72.031.300	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi,Pe ngelola BOK		
1 2 2 2.02 33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus	100	37.170.000	100	4.500.000	100	106.472.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi,Pe ngelola BOK		
1 2 2 2.02 33	Belanja Cetak/Penggandaan										
1 2 2 2.02 33	Belanja Cetak	100	48.007.400	100	55.781.000	100	216.937.300	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi,Pe ngelola BOK		
1 2 2 2.02 33	Belanja Penggandaan	100	36.234.000	100	48.900.000	100	174.236.127	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi,Pe ngelola BOK		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana		
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode reastra (tahun 2023)					
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2 2.02 33	Belanja Makanan dan Minuman		12.500.000		100	14.500.000		100		-	
1 2 2 2.02 33	Belanja makan minum rapat pertemuan		10.500.000		100	12.340.000		100		30.772.160	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja makan minum rapat Tamu			7.250.000	100	7.650.000		100		23.424.951	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa		1.869.152.191		100	1.992.920.000		100		7.971.371.265	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Kantor										
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Pengadaan Barang dan Jasa		3.600.000		100	4.600.000		100		15.160.000	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...	
1 2 2 2.02	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	1.137.982.105	100	908.614.195	100	1.203.880.680	100	1.639.572.351		
1 2 2 2.02	Belanja Telepon	Persentase telepon terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-		
1 2 2 2.02	Belanja Air	Persentase air terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-		
1 2 2 2.02	Belanja Listrik	Persentase listrik terpenuhi	%	44.620.000	100	64.160.000	100	73.150.000	100	60.574.000		
1 2 2 2.02	Belanja Surat Kabar/ Majalah	Persentase Surat Kabar/ Majalah terpenuhi	%	4.444.000	100	4.542.000	100	3.379.500	100	4.440.000		
1 2 2 2.02	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos	Persentase Kawat/ Faksimili/ Internet/Pos terpenuhi	%	7.097.294	100	6.094.848	100	8.400.000	100	22.000.000		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	100	1.745.892.191	100	1.880.000.000	100	1.880.000.000	7.377.959.417	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Telepon	100	-	100	-	100	-	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Air	100	-	100	-	100	-	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Listrik	100	73.150.000	100	8.800.000	100	8.800.000	279.834.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Surat Kabar/Majalah	100	5.340.000	100	6.500.000	100	6.500.000	24.201.500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Pos	100	22.000.000	100	30.000.000	100	30.000.000	88.494.848	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...
1 2 2 2.02	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	Persentase Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan kesehatan terpenuhi	%	-	100	55.500	100	120.000	100	71.000	
1 2 2 2.02	Belanja Penambahan Daya	Persentase Penambahan Daya terpenuhi	%	-	100	-	100	7.500.000	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	Persentase Pengolahan Sampah terpenuhi	%	6.075.090	100	4.857.000	100	17.320.000	100	13.000.000	
1 2 2 2.02	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	Persentase Pengambilan/ Pengumpulan / Pengangkutan Sampah terpenuhi	%	-	100	2.028.000	100	2.400.000	100	2.400.000	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	100	120.000	100	600.000	100	966.500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Penambahan Daya	100	-	100	-	100	7.500.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	16.450.000	100	17.820.000	100	69.447.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	100	2.600.000	100	4.600.000	100	14.028.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...
1 2 2	2.02	33									
1 2 2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi								
1 2 2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan		100	-	100	3.760.000	100	7.500.000	
1 2 2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan		100	-	100	2.820.000	100	7.500.000	
1 2 2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPK								
1 2 2	2.02	33	Belanja jasa tenaga ahli /instruktur / narasumber		100	9.200.000	100	-	100	-	
1 2 2	2.02	33	Belanja jasa tenaga ahli /instruktur / narasumber terpenuhi		100	8.200.000	100	-	100	-	
1 2 2	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan		100	5.000.000	100	18.000.000	100	-	
1 2 2	2.02	33	Belanja jasa kesehatan terpenuhi		100	18.000.000	100	-	100	-	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1 2 2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi								
1 2 2	2.02	33	100	-	100	15.000.000	100	26.260.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2	2.02	33	100	-	100	15.000.000	100	25.320.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK								
1 2 2	2.02	33	-	-	-	-	100	17.400.000	JKN BOK Retribusi	Belanja jasa tenaga ahli /instruktur / narasumber	
1 2 2	2.02	33	100	-	100	10.000.000	100	33.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
					2019		2020		2021			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19	
1 2 2 2.02	33	Belanja sewa gedung/Kantor/Tempat										
1 2 2 2.02	33	Sewa Tempat	%	-	100	-	100	-	100	-		
1 2 2 2.02	33	Belanja Pemeliharaan	%	46.893.953	100	49.990.600	100	155.000.000	100	222.510.000		
1 2 2 2.02	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin										
1 2 2 2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	%	5.641.772	100	16.143.600	100	18.500.000	100	20.850.000		
1 2 2 2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	%	-	100	-	100	1.500.000	100	-		
1 2 2 2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	%	-	100	-	100	5.000.000	100	-		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1 2 2 2.02 33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat		100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Sewa Tempat		100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan		100	405.698.200	100	345.000.000	100	1.178.198.800	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin									
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya		100	26.845.000	100	32.450.000	100	114.788.600	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum		100	4.580.000	100	6.500.000	100	12.580.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi		100	8.650.000	100	10.000.000	100	23.650.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		19			
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18		
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	2.800.000	100	4.500.000	100	8.300.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	100	7.500.000	100	12.670.000	100	33.010.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		
1 2 2 2.02 33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan										
1 2 2 2.02 33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	100	280.900.200	100	430.000.000	100	990.114.200	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK		

Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	2019				2020				...
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
					6	7	8	9	10	11			
1 2 2 2.02	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	%	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	
1 2 2 2.02	33	Belanja Jasa Servis	%	597.273	2.041.000	100	10.000.000	100	10.000.000	100	-	-	
1 2 2 2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	%	-	-	100	-	100	-	100	-	40.412.000	
1 2 2 2.02	33	Belanja Perjalanan Dinas	%	203.497.369	3.100.000	100	17.200.000	100	17.200.000	100	17.348.733		

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1 2 2 2.02 33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	100	32.000.000	100	25.000.000	100	77.000.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Jasa Servis	100	-	100	-	100	12.041.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Minyak Pelumas	100	42.423.000	100	45.000.000	100	127.835.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	
1 2 2 2.02 33	Belanja Perjalanan Dinas	100	23.950.000	100	26.850.000	100	88.448.733	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...19
1 2 2 2.02	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN) terpenuhi	%	2.800.000	100	3.100.000	100	13.600.000	100	7.500.000	
1 2 2 2.02	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi) terpenuhi	%	-	100	-	100	3.600.000	100	9.848.733	
1 2 2 2.02	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	Persentase Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK) terpenuhi	%	200.697.369	100	-	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Bunga		%	-	100	-	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja lain-lain		%	-	100	-	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Modal		%	522.341.539	100	359.229.083	100	156.241.722	100	161.811.102	
1 2 2 2.02	Belanja Tanah		%	-	100	-	100	-	100	-	
1 2 2 2.02	Belanja Peralatan dan Mesin		%	47.029.990	100	44.360.000	100	66.248.000	100	106.592.000	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1 2 2 2.02 33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	13.600.000	100	16.500.000	100	54.300.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	10.350.000	100	10.350.000	100	34.148.733	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja lain-lain	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Modal	100	284.416.471	100	423.818.270	100	1.385.516.648	JKN BOK Retribusi					
1 2 2 2.02 33	Belanja Tanah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				
1 2 2 2.02 33	Belanja Peralatan dan Mesin	100	129.400.000	100	140.900.000	100	487.500.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK				

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...
1 2 2 2.02	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	%	-	100	-	100	14.086.000	100	99.762.000	
1 2 2 2.02	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan									
1 2 2 2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	%	32.423.790	100	19.800.000	100	17.912.000	100	6.830.000	
1 2 2 2.02	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	%	5.113.700	100	4.600.000	100	5.000.000	100	-	
1 2 2 2.02	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	%	4.812.000	100	13.300.000	100	29.250.000	100	-	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		17	18	19			
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1 2 2 2.02 33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	70.900.000	100	-	100	184.748.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02 33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan												
1 2 2 2.02 33	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	11.260.000	100	78.000.000	100	133.802.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02 33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100	5.750.000	100	12.500.000	100	27.850.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02 33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	33.890.000	100	34.000.000	100	110.440.000		JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			

KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
					2019		2020		2021		
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	...
1 2 2 2.02	Belanja alat-alat laboratorium biologi	Belanja alat-alat laboratorium biologi	%	4.680.500	100	6.660.000	100	-	100	-	-
1 2 2 2.02	Belanja Gedung dan Bangunan	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	49.522.250	100	-	100	-	100	-	-
1 2 2 2.02	Belanja Modal Bangunan Gedung	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	49.522.250	100	34.393.500	100	60.000.000	100	-	-
1 2 2 2.02	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	225.091.930	100	106.884.000	100	89.993.722	100	11.333.000	-
1 2 2 2.02	Belanja Modal Audio Visual	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	11.333.000	-
1 2 2 2.02	Belanja Aset Lainnya		%	200.697.369	100	207.985.083	100	-	100	43.886.102	-
		JUMLAH		2.401.290.629	100	2.315.875.910	100	2.150.309.045	100	2.253.175.464	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Sumber Dana	Pelaksana
		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)		Dana	Dana	Target	Dana		
		Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana						
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1 2 2 2.02	33	Belanja alat-alat laboratorium biologi	100	7.600.000	100	16.400.000	100	30.660.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	Belanja Gedung dan Bangunan	100	-	100	-	100	49.522.250	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	Belanja Modal Bangunan Gedung	100	60.000.000	100	160.000.000	100	314.393.500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	100	-	100	-	100	208.210.722	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	Belanja Modal Audio Visual	100	-	100	-	100	11.333.000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
1 2 2 2.02	33	Belanja Aset Lainnya	100	155.016.471	100	282.918.270	100	689.805.926	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN, Retribusi, Pengelola BOK			
		JUMLAH	100	2.478.493.010	100	2.726.342.311	100	11.924.195.740					

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Pangenan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS PANGENAN

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	409.778.134	199.919.010	300.568.600	225.426.450	112.713.225	101.441.903
a.	SiLPA JKN	409.778.134	199.919.010	300.568.600	225.426.450	112.713.225	101.441.903
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
	Jumlah	409.778.134	199.919.010	300.568.600	225.426.450	112.713.225	101.441.903

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
B Pengeluaran Pembiayaan							
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2 Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman							
a.							
b.							
c.							
Jumlah		-	-	-	-	-	-

BAB VII KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Pangenan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (*home care*), dan rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Pangenan untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Pangenan.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Puskesmas Pangenan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2 serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Pangenan tahun 2019-2023 adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.3 dan tabel 7.4.

TABEL 7.2

**TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS PANGENAN
TAHUN 2019 – 2023**

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab	
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pelayanan Kesehatan Hamil Ibu	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100 %	97,15%	97,15%	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	100 %	99,12%	99,12%	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100 %	94,02%	94,02%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Pelayanan Kesehatan Balita	100 %	93,89%	93,89%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	92,0%	92,0%	92%	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	71,44%	71,44%	22,4%	50%	70%	90%	90%	Pj UKM Esensial
7	Pelayanan Kesehatan pada	Persentase warga negara usia ≥ 60 tahun yang	100 %	54,1%	54,1%	32,8%	50%	70%	90%	90%	Pj UKM

imunisasi anak sekolah (BIAS) Difteri Tetanus (Dt)	kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Difteri-Tetanus (Dt) sesuai standar.	98%	96,42%	96,42%	99%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
2) Bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) Tetanus Difteri (Td)	Persentase anak usia kelas 2 (dua) dan 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Tetanus Difteri (Td) sesuai standar	98%	96,42%	96,42%	99%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
3) Bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) Measles Rubella (MR)	Persentase anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) sesuai standar	98%	96,42%	96,42%	99%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
b Universal Child Immunization (UCI) Desa	Persentase Desa dengan persentase minimal 80% bayi usia 0-11 bulan mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	93%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
c Imunisasi Lanjutan										
1) Imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) pada Bayi usia 18-24 bulan	Persentase bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) sesuai standar	55%	48,33%	48,33%	52%	52%	53%	53%	54%	Pj UKM Esensial
2) Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib (pada bayi usia 18-24 bulan	Persentase bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib sesuai standar	55%	54,41%	54,41%	55%	55%	55%	55%	55%	Pj UKM Esensial

b	DBD	Cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ)	100%	70%	70%	80,81 %	90%	93%	95%	Pj UKM Esensial
		Pencegahan DBD dengan Penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ)								
c	ISPA	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	100%	467,96%	467,96 %	92,75 %	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
		Penemuan Penderita Pneumonia Balita								
d	DIARE	Cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100%	116,87%	116,87 %	102,53 %	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
		1) Pelayanan Diare Pada Kasus Semua Umur								
		2) Pelayanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)								
e	Surveilans	Cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	100%	Pj UKM Esensial
		Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil								
f	Surveilans	Persentase kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
		1) Kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB								
		a. Persentase kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit potensial KLB								

	respon penyakit																			
15	Pelayanan Promosi Kesehatan																			
a	Penyuluhan PHBS Keluarga	Cakupan penyuluhan PHBS Keluarga	100 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	Pj UKM Esensial
b	Penyuluhan PHBS Sekolah	Cakupan penyuluhan PHBS Sekolah	100 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	Pj UKM Esensial
c	Penyuluhan PHBS Tempat – tempat umum	Cakupan penyuluhan PHBS Tempat –tempat umum	100 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	Pj UKM Esensial
d	Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	Cakupan penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	100 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	Pj UKM Esensial
e	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung puskesmas	Cakupan penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung puskesmas	100 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	Pj UKM Esensial
f	pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	Cakupan pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	100%	83,33%	83,33%	100%	55,56 %	83,33%	83,33%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
g	Pemberdayaan Individu /keluarga melalui kunjungan rumah	Cakupan Pemberdayaan Individu /keluarga melalui kunjungan rumah	100%	80,02%	80,02%	100%	63,41 %	80,02%	80,02%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial

h	Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	Cakupan Pembinaan PHBS ditatanan rumah tangga	100%	18,66%	18,66%	9,52%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
i	Cakupan pembinaan pemberdayaan masyarakat di lihat melalui presentase strata siaga aktif	Cakupan pembinaan pemberdayaan masyarakat di lihat melalui presentase strata siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
j	pembinaan UKBM dilihat melalui presentase posyandu strata purnama dan mandiri	Cakupan pembinaan UKBM dilihat melalui presentase posyandu strata purnama dan mandiri	100%	15,91%	15,91%	14,89%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
k	Pendampingan pelaksanaan SMD dan MMD	Cakupan Pendampingan pelaksanaan SMD dan MMD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan									
a	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi layak (Jamban Sehat)	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi layak (Jamban Sehat)	100%	72,88%	72,88%	58,54%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial

b	Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persentase Jumlah desa yang melaksanakan STBM	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	57,14 %	100%	100%	Pj UKM Esensial
c	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih	100 %	64,87%	64,87%	64,87%	64,87%	55,59 %	100%	100%	Pj UKM Esensial
d	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU)	100 %	92,57%	92,57%	92,57%	92,57%	63,58 %	100%	100%	Pj UKM Esensial
e	Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	82,68 %	100%	100%	Pj UKM Esensial
17	Pelayanan Gizi										
a	ASI Eksklusif	Persentase Bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	100 %	35,25%	35,25%	35,25%	35,25%	74,26 %	100%	100%	Pj UKM Esensial

b	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Mendapatkan Makanan Tambahan	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) yang mendapat makanan tambahan)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
c	Remaja Putri Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah(TTD)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Pj UKM Esensial
d	Balita kurus mendapatkan makanan tambahan	Persentase balita kurus mendapatkan makanan tambahan										
e	Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	Persentase Ibu Nifas mendapat kapsul Vitamin A	100%	101,46%	101,46 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat											
a	Keluarga Risiko Tinggi Mendapatkan Asuhan Keperawatan	Cakupan keluarga risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Esensial
b	Kelompok Risiko Tinggi Mendapatkan Asuhan Keperawatan	Cakupan Kelompok Risiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	22,22 %	100%	Pj UKM Esensial

b	Pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	Cakupan Pos UKK yang dibina sesuai standar	100%	0	0	55,56 %	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan
21	Pelayanan Kesehatan Olahraga										
a	Pengukuran Kebugaran Jasmani Anak Sekolah	Persentase pengukuran kebugaran jasmani anak sekolah sesuai standar	100%	100%	100%	39,05 %	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan
b	Pengukuran Kebugaran Jasmani Jemaah Haji	Persentase Jemaah haji yang di periksa kebugaran jasmani sesuai standar	100%	100%	100%	97,67 %	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan
c	Orientasi tes kebugaran bagi guru olah raga	Persentase Orientasi tes kebugaran bagi guru olah raga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan
22	Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer										
a	Pembinaan Upaya Penyechat Tradisional	Cakupan Pembinaan Upaya penyechat Tradisional	100%	80%	80%	20%	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan
b	Penyechat Tradisional terdaftar/ berizin	Cakupan Penyechat Tradisional terdaftar/ berizin	100%	0	0	33,33 %	100%	100%	100%	100%	Pj UKM Pengembangan

TABEL 7.3
DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN
INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS PANGENAN

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)				
1	Pelayanan pemeriksaan umum	Pelayanan pemeriksaan umum adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien Rawat Jalan dengan masalah dan penyakit non spesialisistik yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan umum sesuai standar adalah pelayanan yang mengacu pada Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer yang berlaku.	Jumlah pasien Rawat Jalan dengan masalah dan penyakit non spesialisistik yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mendapat pelayanan pemeriksaan umum sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien Rawat Jalan dengan masalah dan penyakit non spesialisistik yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%	persen (%)
2	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer sesuai standar. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai standar adalah pelayanan yang mengacu pada Panduan Praktik Klinis Kedokteran Gigi di Pelayanan Primer yang berlaku.	Jumlah pasien Rawat Jalan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mendapat pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien Rawat Jalan dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP			
a	Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil	Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada remaja, calon pengantin, dan atau pasangan usia subur sesuai standar. Pelayanan Kesehatan sesuai standar meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemberian imunisasi, suplementasi gizi, dan konsultasi kesehatan	Jumlah remaja, calon pengantin, dan/ atau pasangan usia subur mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah remaja, calon pengantin, dan/ atau pasangan usia subur di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	persen (%)
b	Pelayanan Kesehatan Masa Hamil	Pelayanan Kesehatan Masa Hamil adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan dilayani sesuai standar. Pelayanan Kesehatan sesuai standar adalah pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas yang dilakukan melalui : a. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat dan janinnya lahir sehat dan cerdas b. Deteksi dini masalah, penyakit dan penyulit/komplikasi kehamilan c. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman d. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi penyulit/komplikasi	Jumlah ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua ibu hamil di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>c. Penatalaksanaan kasus scrta rujukan cepat dan tepat waktu bila diperlukan</p> <p>f. Melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi penyulit/komplikasi</p> <p>Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan sekurang kurangnya 4 (empat) kali selama masa kehamilan yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali pada trimester pertama 1 (satu) kali pada trimester kedua 2 (dua) kali pada trimester ketiga 		
c	Pelayanan Kesehatan Masa Sesudah Melahirkan	<p>Pelayanan kesehatan masa sesudah melahirkan adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Ibu nifas dan Bayi baru lahir sesuai standar.</p> <p>A. Ibu nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> Periode waktu pelayanan dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali selama masa nifas dengan periode waktu : <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 3 (tiga) hari paska persalinan 1 (satu) kali pada periode 4 (empat) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari paska persalinan 1 (satu) kali pada periode 29 (dua puluh Sembilan) hari sampai dengan 	<p>Jumlah Ibu nifas dan Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua Ibu nifas dan Bayi baru lahir di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%</p>	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>42 (empat puluh dua hari) paska persalinan</p> <p>2. Meliputi kegiatan pelayanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan tekanan darah Pemeriksaan tinggi fundus uteri Pemeriksaan lokhia dan perdarahan Pemeriksaan jalan lahir Pemeriksaan payudara dan aturan pemberian ASI Eksklusif Pemberian Kapsul Vitamin A Pelayanan Kontrasepsi paska persalinan Konseling Penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas <p>B. Bayi Baru Lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga bayi agar tetap hangat Menghisap lender dari mulut dan hidung jika diperlukan Mengeringkan badan bayi Memantau tanda bahaya Klem, potong dan ikat tali pusat tanpa membubuhi apapun, sekitar 2 menit setelah lahir Melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) Memberikan suntikan vitamin K1 1 miligram intramuscular, di paha kiri anterolateral setelah inisiasi menyusui dini Beri salep mata antibiotika pada kedua mata 		

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>9. Pemeriksaan fisik</p> <p>10. Beri imunisasi hepatitis B 0,5 ml intramuscular, di paha kanan anterolateral, sekitar 1 (satu) sampai 2 (dua) jam setelah pemberian vitamin K1</p>		
	d Pelayanan Kontrasepsi	<p>Pelayanan Kontrasepsi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Ibu nifas, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Wanita Usia Subur (WUS) sesuai standar. Pelayanan sesuai standar adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipertanggungjawabkan dari segi agama, norma budaya, etika serta segi kesehatan 2. Pelayanan yang dimaksud meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pergerakan pelayanan kontrasepsi b. Pemberian atau pemasangan kontrasepsi c. Penanganan terhadap efek samping, komplikasi, dan kegagalan kontrasepsi 	<p>Jumlah Ibu nifas, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Wanita Usia Subur (WUS) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua Ibu nifas, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	persen (%)
4	Pelayanan Gawat Darurat			
	a Penanganan Kegawatdaruratan Prafasilitas	<p>Penanganan Kegawatdaruratan prafasilitas adalah penanganan kegawatdaruratan yang diberikan kepada pasien dengan cepat dan tepat di tempat kejadian sesuai standar sebelum mendapatkan tindakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Penanganan Kegawatdaruratan prafasilitas sesuai standar</p>	<p>Jumlah kasus penanganan kegawatdaruratan Prafasilitas melalui akses komunikasi PSC 119 atau saluran komunikasi lainnya yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Panganan dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua kasus kegawatdaruratan Prafasilitas melalui akses komunikasi PSC 119 atau saluran komunikasi lainnya di wilayah kerja</p>	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		adalah penanganan yang mengacu pada Pedoman Pelayanan Kegawatdaruratan yang berlaku.	puskesmas pangenan dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	
	b Pelayanan Kegawatdaruratan Intrafasilitas	Pelayanan Kegawatdaruratan intrafasilitas merupakan tindakan pertolongan terhadap Pasien yang cepat dan tepat sesuai standar di Ruang Gawat Darurat Puskesmas.	Jumlah kasus kegawatdaruratan Intrafasilitas yang ditangani sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua kasus kegawatdaruratan Intrafasilitas di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
5	Pelayanan Gizi yang Bersifat UKP			
	a Pelayanan Asuhan Gizi Pada Pasien Rawat Inap	Asuhan gizi sesuai standar adalah serangkaian kegiatan terorganisir yang dilakukan oleh tenaga gizi untuk mengidentifikasi kebutuhan gizi dan penyediaan asuhan gizi pasien rawat inap diberikan 1 x 24 jam selama masa perawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosa gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, edukasi, konseling gizi, Koordinasi interprofesi, serta monitoring dan evaluasi).	Jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan asuhan gizi sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien rawat inap yang mendapatkan asuhan gizi sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	persen (%)
	b Pelayanan Asuhan Gizi pada Balita Gizi Buruk	adalah serangkaian kegiatan terorganisir yang dilakukan oleh tenaga gizi untuk mengidentifikasi kebutuhan gizi dan penyediaan asuhan gizi pada Balita gizi buruk diberikan selama masa perawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosa gizi,	Jumlah Balita gizi buruk mendapatkan asuhan gizi sesuai standar selama masa perawatan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua Balita gizi buruk di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, edukasi, konseling gizi, Koordinasi interprofesi, serta monitoring dan evaluasi).		
6	Pelayanan Persalinan			
a	Pelayanan Persalinan Normal	<p>Pelayanan persalinan normal adalah pelayanan persalinan yang diberikan kepada ibu bersalin tanpa masalah penyulit/komplikasi sesuai standar. Sesuai standar adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ditolong oleh tenaga kesehatan terdiri dari dokter dan/atau 2 orang bidan. 2. Dilakukan dengan 60 (enam puluh) langkah asuhan persalinan normal (APN) 3. Pemantauan persalinan menggunakan lembar partograf 	<p>Jumlah ibu bersalin tanpa masalah penyulit/komplikasi persalinan yang mendapatkan pelayanan persalinan normal sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ibu bersalin tanpa masalah penyulit/komplikasi persalinan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)
b	Pelayanan Persalinan dengan Penyulit/Komplikasi	<p>Pelayanan persalinan dengan penyulit/komplikasi adalah pelayanan persalinan yang diberikan kepada ibu bersalin dengan masalah penyulit/ komplikasi persalinan yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu PONEB sesuai standar. Sesuai standar adalah :</p>	<p>Jumlah ibu bersalin dengan masalah penyulit/ atau komplikasi persalinan yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu PONEB dan mendapatkan pelayanan persalinan dengan komplikasi sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua ibu bersalin dengan masalah penyulit/ atau komplikasi persalinan yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu PONEB di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Rujukan Pasien Persalinan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)	Rujukan Pasien Persalinan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) adalah pelayanan rujukan yang diberikan kepada pasien persalinan (ibu bersalin dan/atau Bayi baru lahir) dengan masalah penyulit/atau komplikasi persalinan yang bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu Pelayan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) sesuai standar. Sesuai standar adalah :	Jumlah pasien persalinan (Ibu bersalin dan/atau Bayi baru lahir) dengan masalah penyulit/atau komplikasi persalinan yang tidak bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu Pelayan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien persalinan (Ibu bersalin dan/atau Bayi baru lahir) dengan masalah penyulit/atau komplikasi persalinan yang tidak bisa ditangani secara mandiri dan tuntas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer mampu Pelayan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
7	Pelayanan Rawat Inap			
a	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif.	adalah kunjungan dokter penanggung jawab pasien (DPJP) kepada pasien rawat inap sesuai standar. Sesuai standar adalah : A. Standar Kualitas 1. Mendatangi pasien Dokter bertemu dengan pasien secara langsung sesuai jam operasional Puskesmas 2. Melakukan pemeriksaan kepada pasien	Jumlah pasien rawat inap yang divisite oleh dokter sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah pasien rawat inap di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>(anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan terapi)</p> <p>3. Berkomunikasi dengan pasien :</p> <p>a. Menyampaikan informasi terkait perkembangan kondisi kesehatan pasien</p> <p>b. Memberikan edukasi terkait kondisi kesehatan pasien</p> <p>B. Standar kuantitas :</p> <p>1 x 24 jam selama dalam masa perawatan</p>		
b	Asuhan Keperawatan	<p>Asuhan Keperawatan pasien rawat inap adalah pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan sesuai standar. Sesuai standar adalah pendekatan proses keperawatan (<i>Nursing Process</i>) meliputi tahap pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, penetapan rencana tindakan, implementasi tindakan keperawatan dan tahap evaluasi. Dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, maka secara bertahap terjadi proses alih peran dari perawat Puskesmas kepada pasien.</p> <p>Standar Kualitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data subyektif dan obyektif (DSDO) 2. Diagnosa Keperawatan Menentukan diagnosa keperawatan 3. Intervensi keperawatan 	<p>Jumlah pasien rawat inap yang mendapatkan asuhan keperawatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien rawat inap di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%</p>	<p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>Rencana tindakan dan tindakan</p> <p>4. Evaluasi Menilai keberhasilan Askep pasien rawat inap</p> <p>Standar Kuantitas Diberikan 3 x 24 Jam selama masa perawatan pasien</p> <p>Asuhan keperawatan menggunakan acuan <i>Nursing Interventions Classification (NIC)</i> dan <i>Nursing Outcomes Classification (NOC)</i></p>		
	c	<p>Rujukan Pasien rawat inap ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) adalah pelayanan rujukan yang diberikan kepada pasien rawat inap sesuai standar. Sesuai standar adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan penanganan pra rujukan sebelum sampai di FKTL tujuan 2. Didampingi oleh tenaga kesehatan (Dokter dan/atau tenaga Perawat) 3. Menggunakan ambulan sampai ke FKTL tujuan 	<p>Jumlah pasien rawat inap yang dirujuk ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan (FKTL) sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien rawat inap yang dirujuk ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan (FKTL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.</p>	Persen (%)
8	Pelayanan Kefarmasian			
	a	<p>Pelayanan Farmasi Klinik adalah pelayanan farmasi yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan Farmasi Klinik yang sesuai</p>	<p>Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan Farmasi Klinik sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah semua pasien di wilayah Puskesmas selama dalam kurun</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>standar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian dan pelayanan resep 2. Pelayanan informasi obat (PIO) 3. Konseling 4. Visite pasien (Khusus Puskesmas rawat inap) 5. Monitoring efek samping obat (MESO) 6. Pemantauan terapi obat (PTO) 7. Evaluasi penggunaan obat 	<p>waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	
9	Pelayana Laboratorium			
	a Pelayanan Pemeriksaan Hematologi Dasar	<p>Pelayanan pemeriksaan hematologi dasar adalah pelayanan pemeriksaan hematologi dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan hematologi dasar sesuai standar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter pemeriksaan Hematologi Dasar hemoglobin, hematokrit, hitung eritrosit, hitung lekosit, hitung jenis lekosit, hitung trombosit, laju endap darah, waktu perdarahan dan pembekuan darah. 2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter hematologi dasar melalui proses pemantauan mutu internal (PMI) dan pemantauan mutu eksternal (PME)/uji profisiensi. 	<p>Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan hematologi dasar sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan hematologi dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Pemeriksaan Kimia Klinik Dasar	<p>Pelayanan pemeriksaan kimia klinik dasar adalah pelayanan pemeriksaan kimia klinik dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan kimia klinik dasar sesuai standar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter pemeriksaan kimia klinik dasar Glukosa, asam urat, dan kolesterol total. 2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter kimia klinik dasar melalui proses pemantapan mutu internal (PMI) dan pemantapan mutu eksternal (PME)/atau uji profisiensi 	<p>Jumlah pasien mendapatkan pemeriksaan kimia klinik dasar sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan kimia klinik dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.</p>	Persen (%)
c	Pemeriksaan Urinalisa Dasar	<p>Pelayanan pemeriksaan urinalisa dasar adalah pelayanan pemeriksaan urinalisa dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan urinalisa dasar sesuai standar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter pemeriksaan urinalisa dasar Makroskopis (warna, kejernihan, bau, volume), pH, Berat Jenis Protein, Glukosa, Bilirubin, Urobilinogen, Keton, Nitrit, Lekosit, Eritrisit dan Mikroskopis (sedimen). 2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter urinalisa dasar melalui proses pemantapan mutu internal (PMI) dan pemantapan mutu eksternal (PME)/atau uji profisiensi 	<p>Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan urinalisa dasar sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan urinalisa dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 d Pelayanan Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Dasar	3 Pelayanan pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar adalah pelayanan pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar sesuai standar meliputi: 1. Parameter pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar mikroskopik, pengecatan, dan tes cepat molekular (TCM) untuk <i>Mycobacterium Tuberculosis</i> , <i>Diplococcus</i> gram negatif, <i>Trichomonas Vaginalis</i> , <i>Candida albicans</i> , Bacterial vaginosis, Malaria, Mikrofilaria dan Jamur permukaan. 2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter mikrobiologi dan parasitologi dasar melalui proses pemantapan mutu internal (PMI) dan pemantapan mutu eksternal (PME)/atau uji profisiensi.	4 Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	5 Persen (%)
	c Pemeriksaan Immunologi Dasar	Pelayanan pemeriksaan imunologi dasar adalah pelayanan pemeriksaan imunologi dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan imunologi dasar sesuai standar meliputi : 1. Parameter pemeriksaan Immunologi dasar Tes kehamilan, golongan darah, widal,	Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan imunologi sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan imunologi dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>VDRL-RPR, HbsAg, Anti HIV, antigen/antibody dengue, dan Antibodi Covid-19.</p> <p>2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter imunologi dasar melalui proses pemantapan mutu internal (PMI) dan pemantapan mutu eksternal (PME)/ atau uji profisiensi.</p>		
f	Pemeriksaan Feses/Tinja Dasar	<p>Pelayanan pemeriksaan feses/tinja dasar adalah pelayanan pemeriksaan feses/tinja dasar yang diberikan kepada pasien sesuai standar. Pelayanan pemeriksaan feses/tinja dasar sesuai standar meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter pemeriksaan feses/tinja dasar makroskopik, darah samar dan mikroskopik 2. Kualitas hasil pemeriksaan parameter feses/tinja dasar melalui proses pemantapan mutu internal (PMI) dan pemantapan mutu eksternal (PME)/ atau uji profisiensi. 	<p>Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan feses/tinja dasar sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua pasien pemeriksaan feses/tinja dasar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

TABEL 7.4
 DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN
 INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS PABGENAN

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I	Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)			
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	<p>Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah pelayanan antenatal yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar. Pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kuantitas <ul style="list-style-type: none"> Kunjungan minimal 4 kali selama periode kehamilan dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Satu kali pada trimester pertama. b. Satu kali pada trimester kedua. c. Dua kali pada trimester ketiga. Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. 2. Standar kualitas <ul style="list-style-type: none"> Pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran berat badan dan tinggi badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LLA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim 	<p>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%</p>	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>(fundus uteri).</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi TT atau TD sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. h. Tes Laboratorium. i. Tata laksana/ penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling). 		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	<p>Pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah Pelayanan persalinan sesuai standar, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persalinan normal <ul style="list-style-type: none"> Standar persalinan normal adalah yang mengacu pada Asuhan Persalinan Normal (APN) sesuai standar : <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan di Fasilitas pelayanan kesehatan b. Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokter dan bidan, atau 2) 2 orang bidan, atau 3) Bidan dan perawat. 2. Persalinan komplikasi <p>Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.</p>	<p>Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di Fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%</p>	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	<p>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</p>	<p>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari yang sesuai standar, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kuantitas <ul style="list-style-type: none"> Adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam b. Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari c. Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari 2. Standar kualitas yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam): <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemotongan dan perawatan tali pusar 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 3) Injeksi vitamin K1 4) Pemberian salep/tetes mata antibiotika 5) Pemberian imunisasi hepatitis HB0 b. Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam - 28 hari): <ol style="list-style-type: none"> 1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif 2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTEM 3) Pemberian vitamin K1 4) Imunisasi hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan 5) Penanganan dan rujukan kasus 	<p>Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%.</p>	<p>persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>neonatal komplikasi</p> <p>Pelayanan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Praktek Bidan Mandiri, Klinik pratama, Klinik utama, Klinik bersalin, Balai kesehatan ibu dan anak, Rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan atau kunjungan rumah.</p>		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	<p>Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan balita sehat <ul style="list-style-type: none"> Pelayanan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali / tahun 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali / tahun 4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6 – 11 bulan 1 kali setahun 5) Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). b. Pelayanan kesehatan balita usia 12-23 bulan : 	<p>Jumlah balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Jumlah balita usia 24-35 (bulan) + Jumlah balita usia 36-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah balita usia 12-59 bulan di wilayah Puskesmas pada kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%</p>	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>1) Penimbangan minimal 8 (delapan) kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 4 bulan)</p> <p>2) Pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/tahun</p> <p>3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun</p> <p>4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun</p> <p>5) Pemberian imunisasi lanjutan</p> <p>c. Pelayanan kesehatan balita usia 24-59 bulan :</p> <p>1) Penimbangan minimal 8 kali setahun</p> <p>2) Pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali/tahun</p> <p>3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun</p> <p>4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali/setahun.</p> <p>d. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita</p> <p>c. Pemberian kapsul vitamin A</p> <p>f. Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap</p> <p>g. Pemberian Imunisasi Lanjutan</p> <p>h. Edukasi dan informasi</p> <p>2. Pelayanan balita sakit</p> <p>Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBM)</p> <p>d. Pelayanan dilakukan di fasilitas</p>		

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Praktek Bidan Mandiri, Klinik pratama, Klinik utama, Klinik bersalin, Balai kesehatan ibu dan anak, Rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan atau kunjungan rumah.</p>		
5	<p>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</p>	<p>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar adalah pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar yang dilakukan pada anak usia kelas 1 sampai dengan kelas 9 di Sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, laps/LPKA dan lainnya, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia) b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan nafas) c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan kartu snellen atau snellen chart e. Penilaian ketajaman indera pendengaran 	<p>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama x 100%</p>	<p>persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		dengan garpu tala 2. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan, meliputi a. Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan b. Melakukan rujukan jika diperlukan c. Memberikan penyuluhan kesehatan		
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar, meliputi : 1. Pelayanan edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. Edukasi pada usia produktif adalah edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas pelayanan kesehatan dan/atau UKBM. 2. Pelayanan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, meliputi : a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut b. Pengukuran tekanan darah c. Pemeriksaan gula darah d. Anamnesa perilaku beresiko e. Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan cek IVA khusus untuk wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual beresiko.	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah Orang usia 15-59 tahun yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%.	persen (%)
7	Pelayanan Kesehatan pada	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai	Jumlah penduduk usia ≥60 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal	persen (%)

No	Kegiatan	Defnisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2 Usia Lanjut	3 standar, meliputi : 1. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Adalah pelayanan edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas pelayanan kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. 2. Pelayanan skrining faktor resiko pada usia lanjut yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut b. Pengukuran tekanan darah c. Pemeriksaan gula darah d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan mini cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abreviated Mental Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS) e. Pemeriksaan gangguan kognitif f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut dengan instrument <i>Indeks Barthel Modifikasi</i> g. Anamncsa perilaku berisiko 3. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan, meliputi : a. Melakukan rujukan jika diperlukan	4 1 kali di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun dibagi Jumlah penduduk usia >60 tahun yang ada di wilayah Puskesmas selama periode waktu 1 tahun yang sama x 100%.	5

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	<p>b. Memberikan penyuluhan kesehatan</p> <p>Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan penderita hipertensi usia 15 tahun keatas sesuai standar, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal 1 kali sebulan di Fasilitas pelayanan Kesehatan 2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat 3. Melakukan rujukan jika diperlukan 	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah seluruh penderita hipertensi yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama $\times 100\%$.	persen (%)
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	<p>Pelayanan kesehatan penderita diabetes adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal 1 kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi 3. Terapi farmakologi <p>Melakukan rujukan jika diperlukan</p>	Jumlah penderita Diabetes Melitus usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah estisasi penderita Diabetes Melitus usia ≥ 15 tahun di wilayah Puskesmas berdasarkan angka prevalensi kabupaten dalam kurun waktu 1 tahun yang sama $\times 100\%$.	persen (%)
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	<p>Pelayanan kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODG-J) sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kesehatan jiwa <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan status mental b. Wawancara 2. Edukasi (Kepatuhan minum obat) 	Jumlah ODG.J berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah semua ODG.J berat berdasarkan proyeksi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama $\times 100\%$.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		3. Melakukan rujukan jika diperlukan		
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	<p>Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis (TBC) sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan klinis <ul style="list-style-type: none"> Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan bersama dengan kegiatan kunjungan kontak serumah penderita TBC dan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. 2. Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis 3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar 4. Edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan <p>Melakukan rujukan jika diperlukan</p>	<p>Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah orang terduga TB di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%.</p>	persen (%)
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus - HIV)	<p>Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan 2. Skrining dilakukan dengan pemeriksaan Tes Cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun. 3. Melakukan rujukan jika diperlukan <p>Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yaitu :</p>	<p>Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu hamil, yaitu setiap perempuan yang sedang hamil 2. Pasien TBC, yaitu pasien yang terbukti terinfeksi TBC dan sedang mendapat pelayanan terkait TBC 3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), yaitu pasien yang terbukti terinfeksi IMS selain HIV dan sedang mendapat pelayanan terkait IMS 4. Penjaja Seks, yaitu seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain sebagai sumber penghidupan utama maupun tambahan, dengan imbalan tertentu berupa uang, barang atau jasa 5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), yaitu lelaki yang pernah berhubungan seks dengan lelaki lainnya, sekali, sesekali atau secara teratur apapun orientasi seksnya (heteroseksual, homoseksual atau biseksual) 6. Transgender/Waria, yaitu orang yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan jenis kelamin atau seksnya yang ditunjuk saat lahir, kadang disebut juga transeksual 7. Pengguna napza suntik (penasun), yaitu orang yang terbukti memiliki riwayat menggunakan narkotika dan atau zat adiktif suntik lainnya. 8. Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), yaitu orang yang dalam pembinaan 		

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM dan telah mendapatkan vonis tetap.		
13	Pelayanan Imunisasi			
a	Bulan Imunisasi Anak Sekolah			
1	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Difteri Tetanus (Dt)	Imunisasi BIAS Dt adalah imunisasi lanjutan Difteri-Tetanus yang diberikan kepada anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) BIAS Dt.	Jumlah anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Difteri-Tetanus (Dt) sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
2	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Tetanus Difteri (Td)	Imunisasi BIAS Td adalah imunisasi lanjutan Tetanus Difteri yang diberikan kepada anak usia kelas 2 (satu) dan 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) BIAS Td.	Jumlah anak usia kelas 2 (dua) dan 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Tetanus Difteri (Td) sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua anak usia kelas 2 (dua) dan 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
3	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Measles Rubella (MR)	Imunisasi BIAS MR adalah imunisasi lanjutan Measles Rubella yang diberikan kepada anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) BIAS MR.	Jumlah anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat mendapatkan imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua anak usia kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) atau sederajat di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Universal Child Immunization (UCI) Desa	Universal Child Immunization/UCI adalah persentase minimal 80% bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan IDL di suatu Desa di wilayah kerja Puskesmas	Jumlah Desa dengan persentase minimal 80% bayi usia 0-11 bulan yang mendapat IDL di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu bulan dibagi Jumlah seluruh Desa di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu bulan yang sama x 100%	Persen (%)
c	Imunisasi Lanjutan			
1	Imunisasi Lanjutan Measles Rubella (MR) Pada Bayi Usia 18-24 Bulan	Imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 18-24 bulan sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) imunisasi MR.	Jumlah bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi Jumlah bayi usia 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
2	Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib Bayi Usia 18-24 Bulan	Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 18-24 bulan sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib.	Jumlah bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah bayi usia 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
d	Imunisasi Lanjutan			
1	Imunisasi Lanjutan Measles Rubella (MR) Pada Bayi Usia 18-24 Bulan	Imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 18-24 bulan sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) imunisasi MR.	Jumlah bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan Measles Rubella (MR) sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi Jumlah bayi usia 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	2 Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib Bayi Usia 18-24 Bulan	3 Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 18-24 bulan sesuai standar. Sesuai standar adalah pemberian imunisasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib.	Jumlah bayi usia 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah bayi usia 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
e	Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 1(satu) kali, BCG 1 (satu) kali, Polio 4 (empat) kali, DPTHB-Hib 3 (tiga) kali, Measles Rubella (MR) 1 (satu) kali di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 1(satu) kali, BCG 1 (satu) kali, Polio 4 (empat) kali, DPTHB-Hib 3 (tiga) kali, Measles Rubella (MR) 1 (satu) kali di dalam kurun waktu satu bulan dibagi Jumlah seluruh bayi usia 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu bulan yang sama x 100%.	Persen (%)
14	Pelayanan Penyakit Lainnya			
a	Kusta			
	1) Penanggulangan Penyakit Kusta (Surveilans Kusta)			
	a) Pemeriksaan Kontak pada Penderita Kusta baru dan paska Release From Treatment (RFT)	Pemeriksaan kontak pada Penderita Kusta adalah pemeriksaan yang diberikan kepada kontak serumah, kontak tetangga, dan kontak sosial yang meliputi ; <i>Standar Kualitas</i> a. anamnesis, termasuk riwayat kontak b. pemeriksaan fisik 1) pemeriksaan kulit/dermatologis bercak putih mati rasa atau merah pada kulit. 2) pemeriksaan saraf tepi	Jumlah orang yang kontak dengan Penderita Kusta (kontak serumah, kontak tetangga, kontak sosial) kasus baru dan paska <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di wilayah Puskesmas mendapatkan pemeriksaan kontak sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang kontak dengan Penderita Kusta (kontak serumah, kontak tetangga, kontak sosial) kasus baru dan paska <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>pemeriksaan saraf tepi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba saraf tepi antara lain saraf ulnaris, peroneus communis, dan tibialis posterior. Pemeriksaan fungsi saraf dilakukan secara sistematis pada mata, tangan dan kaki.</p> <p>3) Pemeriksaan bakteriologis dan Penunjang lain.</p> <p><i>Standar Keaktifitas</i></p> <p>Pemeriksaan dilakukan 1 (satu) kali setahun selama 5 (lima) tahun.</p>		
b)	Rapid Village Survey (RVS)/Pemeriksaan Cepat Desa	<p>Rapid Village Survey (RVS) kusta adalah survei yang dilakukan di Desa yang memiliki kasus/riwayat kusta meliputi ;</p> <p><i>Standar Keaktifitas</i></p> <p>a. anamnesis, termasuk riwayat kontak</p> <p>b. pemeriksaan fisik</p> <p>1) pemeriksaan kulit/dermatologis bercak putih mati rasa atau merah pada kulit.</p> <p>2) pemeriksaan saraf tepi pemeriksaan saraf tepi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba saraf tepi antara lain saraf ulnaris, peroneus communis, dan tibialis posterior. Pemeriksaan fungsi saraf dilakukan secara sistematis pada mata, tangan dan kaki.</p>	<p>Jumlah Desa yang memiliki kasus/ riwayat kusta dilakukan Rapid Village Survey (RVS) kusta sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi</p> <p>Jumlah Desa yang memiliki kasus/ riwayat kusta dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>3) Pemeriksaan bakteriologis dan Penunjang lain.</p> <p><i>Standar Kuantitas</i> Pemeriksaan dilakukan kepada 10% dari populasi penduduk Desa yang memiliki kasus/riwayat kusta</p>		
c)	Intensive Case Finding (ICF)/Intensifikasi Penderita Kusta	<p>Intensive Case Finding (ICF) kusta adalah penemuan kasus penderita kusta secara intensif apabila distribusi penderita kusta di wilayah Puskesmas masih cukup luas dan masih terus ditemukan kasus dalam kurun waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun terakhir meliputi ;</p> <p><i>Standar Kualitas</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. anamnesis, termasuk riwayat kontak b. pemeriksaan fisik : <ol style="list-style-type: none"> 1) pemeriksaan kulit/dermatologis bercak putih mati rasa atau merah pada kulit 2. pemeriksaan saraf tepi pemeriksaan saraf tepi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba saraf tepi antara lain saraf ulnaris, peroneus communis, dan tibialis posterior. Pemeriksaan fungsi saraf dilakukan secara sistematis pada mata, tangan dan kaki 3. Pemeriksaan bakteriologis dan Penunjang lain. <p><i>Standar Kuantitas</i> Pemeriksaan dilakukan kepada minimal 80%</p>	<p>80% penduduk wilayah Puskesmas dengan distribusi penderita kusta masih cukup luas dalam kurun waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun terakhir dilakukan Intensive Case Finding sesuai standar dibagi Jumlah semua penduduk wilayah Puskesmas dengan distribusi penderita kusta masih cukup luas dalam kurun waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun terakhir x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>dari populasi penduduk wilayah Puskesmas dengan distribusi penderita kusta masih cukup luas dalam kurun waktu 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun terakhir</p>		
(d)	<p>Survey School Kusta/Pemeriksaan Kusta Anak Sekolah</p>	<p>Survey School kusta adalah penemuan kasus penderita kusta di sekolah sesuai standar pada wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta anak kurang dari 15 (lima belas) tahun terintegrasi dengan kegiatan penjangkaran kesehatan anak sekolah meliputi ;</p> <p><i>Standar Kualitas</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. anamnesis, termasuk riwayat kontak b. pemeriksaan fisik : <ol style="list-style-type: none"> 1) pemeriksaan kulit/dermatologis bercak putih mati rasa atau merah pada kulit 2) pemeriksaan saraf tepi pemeriksaan saraf tepi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba saraf tepi antara lain saraf ulnaris, peroneus communis, dan tibialis posterior. Pemeriksaan fungsi saraf dilakukan secara sistematis pada mata, tangan dan kaki 3) Pemeriksaan bakteriologis dan Penunjang lain. 	<p>Jumlah anak sekolah yang mendapatkan pemeriksaan kusta/Survey School sesuai standar pada wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta anak kurang dari 15 (lima belas) tahun dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua anak sekolah pada wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta anak kurang dari 15 (lima belas) tahun dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Angka Kesembuhan Penderita Kusta/Release From Treatment (RFT)			
2)	Angka kesembuhan Penderita Kusta Tipe Multibasiler (MB)	Jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan)	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun dibagi Jumlah Seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
	Angka Kesembuhan Penderita Tipe Pausi Basiler (PB)	Jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan)	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan dibagi Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
b	DBD			
	Pencegahan DBD dengan Penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ)	Persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik dalam kurun waktu tertentu	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu tertentu dibagi Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
c	Isipa			
	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	Penemuan Penderita Pneumonia Balita adalah balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai standar di Sarana Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Diare			
	1) Pelayanan Diare Pada Kasus Semua Umur	Pelayanan diare pada kasus semua umur adalah jumlah/angka penemuan kasus Diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam periode tertentu dibagi Target penemuan penderita diare semua umur x 100%.	Persen (%)
	2) Pelayanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Pelayanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) adalah Layanan yg berada di fasyankes, yg melakukan kegiatan tata laksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut diatas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan, yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam waktu tertentu dibagi Jumlah LROA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	Deteksi dini Hepatitis Ibu hamil adalah Ibu hamil yang diperiksa HbSag dan diberikan tata laksana sesuai standar di Sarana Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah Ibu hamil yang diperiksa HBsAg di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah perkiraan ibu hamil yang ada di satu wilayah kerja pada waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
f	Surveilans			

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
1)	Kelengkapan Laporan Sistem Kewaspadaan Dini Dan Respon Penyakit Potensial KLB	Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2)	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 52 minggu x 100%.	Persen (%)
2)	Ketepatan Laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Potensial KLB	Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2)	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun dibagi 52 minggu x 100%.	Persen (%)
3)	Kelengkapan Surveilans Terpadu Penyakit	Kelengkapan Surveilans Terpadu Penyakit adalah kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun dibagi 12 bulan x 100%.	Persen (%)
4)	Ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit	Ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit adalah ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun dibagi 12 bulan x 100%.	Persen (%)
5)	Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah Penanggulangan Penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
6)	Kelengkapan Laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit	Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2)	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 52 minggu x 100%.	Persen (%)
7)	Ketepatan Laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit	Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/ identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2)	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun dibagi 52 minggu x 100%.	Persen (%)
15	Pelayanan Promosi Kesehatan			
a	Penyuluhan PHBS Keluarga	Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah Kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau Keluarga yang tidak ber PHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan berdasarkan 10 Indikator PHBS RT.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah pada periode tertentu dibagi Jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu x 100%.	Persen (%)
b	Penyuluhan PHBS Sekolah	Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas dibagi Jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjangkaran sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>		
c	Penyuluhan PHBS Tempat-Tempat Umum	<p>Penyuluhan PHBS di Tempat-Tempat Umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat Umum/TTU yang terdiri dari masjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah Tempat-Tempat Umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh Tempat-Tempat Umum di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu x 100%.</p>	Persen (%)
d	Penyuluhan PHBS Di Fasilitas Kesehatan	<p>Penyuluhan PHBS di Fasilitas Kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengujung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bln (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.</p>	<p>Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan dibagi 96 kali x 100%.</p>	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
e	Penyuluhan Kelompok Oleh Petugas Kesehatan Di dalam Gedung Puskesmas	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas adalah kegiatan penyuluhan kelompok 10 s.d 20 orang (menyesuaikan dengan jumlah pengunjung Puskesmas) yang dilaksanakan di dalam gedung Puskesmas kepada pelanggan yang datang ke Puskesmas	Jumlah penyuluhan kelompok yang dilaksanakan di dalam gedung dibagi 96 kali x 100%.	Persen (%)
f	Pembinaan PHBS Tatanan Institusi Kesehatan	Pembinaan PHBS ditatanan Institusi Kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 (tujuh) indikator, meliputi : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk.	Jumlah institusi kesehatan ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas x 100%.	Persen (%)
g	Pemberdayaan Individu/Keluarga Melalui Kunjungan Rumah	Pemberdayaan Individu/Keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih	Jumlah kunjungan rumah ke pasien/keluarga dalam wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/ media penyuluhan. Pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/Kepala Keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.		
h	Pembinaan PHBS Di Tatanan Rumah Tangga	Pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS ditatanan Rumah Tangga dengan melibatkan 10 (sepuluh) indikator, meliputi : Linakes, memberi ASI Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun & air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok didalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.	Jumlah rumah tangga ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas dibagi Seluruh rumah tangga yang ada di wilayah Puskesmas x 100%.	Persen (%)
i	Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Dilihat Melalui Persentase Strata Desa Siaga Aktif	Desa/Kelurahan menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Purnama dan Mandiri minimal 50% dari jumlah Desa/Kelurahan yang ada 8 (delapan) indikator strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif : Forum	Jumlah Desa/Kelurahan ber-Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri dibagi Seluruh Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>Masyarakat Desa/Kelurahan, KPM/Kader Kesehatan, Kemudahan Akses Ke Pelayanan Kesehatan Dasar, Posyandu dan UKBM, Dana untuk Desa/Kelurahan Siaga Aktif, Peran Serta Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan, Peraturan di Desa/Kelurahan tentang Desa/Kelurahan Siaga Aktif dan Pembinaan PHBS Rumah Tangga.</p>		
j	<p>Pembinaan UKBM Dilihat Melalui Persentase Posyandu Strata Purnama Dan Mandiri</p>	<p>1. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 (delapan) kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 (lima) orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 (dua) kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu.</p> <p>2. Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 (delapan) kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 (lima) orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 (dua) kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala</p>	<p>Jumlah Posyandu strata Purnama dan Mandiri dibagi Seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.</p>	<p>Persen (%)</p>

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu. 3. Pembuktian dengan : data sirata Posyandu, SK Pokjanal Kecamatan, SK Pokja Desa/Kelurahan		
k	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD	Kegiatan di Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat Desa, Survei Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa, hal tersebut bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Jumlah Desa mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) dibagi Jumlah Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
a	Persentase Penduduk Terhadap Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi Jumlah penduduk di wilayah dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
b	Jumlah Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Wilayah Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana Desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemucian minimal 1 dusun/RW, adanya rencana kerjamasyarakat (RKM) dan adanya natural leader	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah Puskesmas pada periode tertentu dibagi Jumlah seluruh Desa di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Sarana Air Bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada Sarana Air Bersih.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas pada periode tertentu dibagi Jumlah seluruh Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
d	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU)	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode tertentu dibagi Jumlah seluruh Sarana TFU di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Terhadap Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode tertentu dibagi Jumlah seluruh Sarana TPP di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama x 100%.	Persen (%)
17	Pelayanan Gizi			

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
a	ASI Eksklusif	Bayi umur 6 bulan : jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI EKSKLUSIF yang tercatat pada register pencatatan pemberian ASI di wilayah kerja puskesmas. Catatan : Pelaporan pemberian ASI Eksklusif dilakukan pada setiap bulan	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari yang mendapat ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah bayi mencapai usia 5 bulan 29 hari yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
b	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Mendapatkan Makanan Tambahan	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Mendapatkan Makanan adalah Ibu hamil dengan ukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal	Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
c	Remaja Puteri Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	Remaja Puteri Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) adalah remaja putri yang berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat, yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 1 tablet setiap minggu atau 1 tablet setiap hari selama 10 hari masa haid. Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan dapat berupa TTD program atau TTD mandiri. TTD program adalah tablet yang mengandung 60 mg elemental besi dan 0.25 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah dan diberikan secara gratis pada remaja puteri. TTD mandiri adalah TTD atau multi vitamin dan mineral,	Jumlah Remaja Puteri berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat di wilayah Puskesmas mendapatkan TTD sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah seluruh Remaja Puteri berusia 12-18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		minimal mengandung elemental besi dan asam folat yang diperoleh secara mandiri sesuai anjuran.		
d	Balita kurus mendapatkan makanan tambahan	Balita kurus mendapatkan makanan tambahan adalah balita usia 6 bulan sampai 59 bulan 29 hari dengan status gizi kurus (BB/PB atau BB/TB - 3 SD sampai dengan 2 SD) mendapatkan makanan tambahan sesuai standar sebagai tambahan asupan zat gizi di luar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal	Jumlah balita gizi kurus yang mendapatkan makanan tambahan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh balita gizi kurus yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
e	Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah ibu nifas (baru melahirkan sampai hari ke 42) mendapatkan 2 kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 UI), satu kapsul diberikan setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan 24jam setelah pemberian pertama.	Jumlah ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh ibu nifas yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
18	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a	Keluarga Risiko Tinggi Mendapatkan Asuhan Keperawatan	Keluarga resiko tinggi mendapatkan asuhan keperawatan adalah keluarga mendapatkan asuhan keperawatan keluarga sesuai standar dan terdokumentasikan melalui asuhan keperawatan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan termasuk tindak lanjut permasalahan pada indikator program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga	Jumlah keluarga yang mendapatkan asuhan keperawatan keluarga sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 perkesmas yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Kelompok Risiko Tinggi Mendapatkan Asuhan Keperawatan	Kelompok risiko tinggi mendapatkan asuhan keperawatan adalah kelompok resiko tinggi (Prolanis, kelompok ibu hamil resiko tinggi, balita resiko tinggi, dll) mendapatkan asuhan keperawatan kelompok sesuai standar oleh Petugas Puskesmas	Jumlah kelompok risti yang mendapatkan asuhan keperawatan keluarga sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah kelompok risiko tinggi yang ada dan tercatat dalam buku register kelompok risiko tinggi yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
c	Masyarakat Desa Mendapatkan Asuhan Keperawatan Komunitas	Masyarakat Desa mendapatkan asuhan keperawatan komunitas adalah asuhan keperawatan komunitas ke Desa atau RW atau RT sesuai standar oleh petugas Puskesmas	Jumlah Desa atau RW atau RT mendapatkan asuhan keperawatan komunitas sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah Desa atau RW atau RT minimal 1 kali mendapatkan asuhan keperawatan komunitas x 100%.	Persen (%)
d	Keluarga Mandiri III Dan IV Pada Semua Kasus	Keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus adalah cakupan hasil akhir tingkat kemandirian keluarga (KM III dan IV) pada seluruh keluarga dalam mengatasi masalah kesehatanya setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga minimal 4 kali kunjungan	Jumlah keluarga rawan yang dibina memenuhi kriteria hasil akhir tingkat kemandirian keluarga (KM III dan IV) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah keluarga rawan yang dibina di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
19	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat			
a	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat Di Desa (UKGMD)	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat Desa (UKGMD) adalah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang mendapatkan pembinaan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar oleh Petugas Puskesmas	Jumlah posyandu yang mendapatkan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah seluruh posyandu yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat Di SD/MI (UKGS)	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat di SD/MI (UKGS) adalah SD/MI yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar oleh Petugas puskesmas	Jumlah SD/MI yang mendapatkan Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh SD/MI yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
c	Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SD/MI	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD/MI adalah Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD/MI sesuai standar oleh Petugas Puskesmas	Jumlah SD/MI yang mendapatkan Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh SD/MI yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
20	Pelayanan Kesehatan Kerja			
a	Pendataan Perusahaan/ Industri	Pendataan Perusahaan/Industri adalah pendataan Perusahaan/Industri yang ada di wilayah kerja Puskesmas baik formal maupun informal yang di lakukan oleh petugas kesehatan	Jumlah Perusahaan/Industri yang sudah dilakukan pendataan oleh petugas kesehatan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh Perusahaan/Industri yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu)tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
b	Pembinaan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	Upaya Kesehatan Kerja (UKK) adalah jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang dibina oleh petugas Puskesmas	Jumlah Pos UKK yang dibina di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah seluruh Pos UKK yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
21	Pelayanan Kesehatan Olahraga			
a	Pengukuran Kebugaran Jasmani Anak Sekolah	Pengukuran kebugaran jasmani anak sekolah adalah persentase anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmaninya sesuai standar oleh petugas kesehatan	Jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmaninya sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah anak sekolah yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
b	Pengukuran Kebugaran Jasmani Jemaah Haji	Pengukuran kebugaran jasmani jema'ah haji adalah persentase jema'ah haji yang diperiksa kebugaran jasmaninya oleh petugas kesehatan sesuai standar	Jumlah jema'ah haji yang diperiksa kebugaran jasmaninya sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah jema'ah haji yang ada di wilayah Puskesmas pada kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
c	Orientasi Tes Kebugaran Bagi Guru Olah Raga	Jumlah guru olah raga yang mengikuti orientasi tes kebugaran dalam kurun waktu tertentu	Jumlah guru olah raga yang mengikuti orientasi tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah guru olah raga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama x 100%.	Persen (%)
22	Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer			
a	Pembinaan Upaya Penyechat Tradisional	Pembinaan penyechat tradisional adalah upaya yang dilakukan oleh Puskesmas berupa inventarisir, identifikasi, dengan aplikasi Gan Hattra, pencatatan dan pelaporan kunjungan klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah Penyechat Tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penyechat Tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Cakupan Penyechat Tradisional Terdaftar/ Berizin	Cakupan Penyechat Tradisional Terdaftar/Berizin adalah persentase penyechat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah Penyechat Tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penyechat Tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu x 100%.	Persen (%)
c	Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	Pembinaan kelompok TOGA (5- 10 KK) yang dibina oleh petugas Puskesmas yang berada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dibagi 1 (satu) kelompok TOGA	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi 1 (satu) kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun x 100%.	Persen (%)
23	Pelayanan kesehatan indera			
a	Kegiatan Skrining Katarak di Desa	Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak adalah pencapaian kinerja program kesehatan indera dalam memberikan pelayanan kepada sasaran beresiko dalam kurun waktu tertentu diluar gedung Puskesmas	Jumlah desa yang melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas x 100%.	Persen (%)
b	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Katarak	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Katarak adalah penderita penyakit katarak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita katarak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh penderita katarak yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Pemeriksaan Indera Penglihatan Anak Sekolah	Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah adalah kegiatan skrining kesehatan sesuai standar yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas yang terintegrasi dengan program UKS kepada sasaran siswa usia sekolah dalam waktu 1 (satu) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	Jumlah siswa yang mendapat pemeriksaan penglihatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh sasaran siswa di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
d	Penanganan Gangguan Penglihatan Pada Anak Sekolah	Penanganan Gangguan Penglihatan Pada Anak Sekolah adalah penanganan kasus gangguan penglihatan sesuai standar yang ditemukan oleh petugas kesehatan pada saat melakukan skrining penglihatan di sekolah kepada siswa baik ditangani di Puskesmas maupun dirujuk ke Rumah Sakit	Jumlah anak sekolah yang mendapatkan penanganan gangguan penglihatan sesuai standar di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh anak sekolah yang mengalami gangguan penglihatan dalam wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)
24	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya			
a	Pemberantasan Penyakit Kecacingan	Capaian kinerja Puskesmas dalam pemberian obat cacing suatu kegiatan yang di laksanakan 2 (dua) kali setahun untuk menurunkan angka kecacingan dengan sasaran anak usia 1 - 12 tahun. Terselenggaranya Pemberian Obat Pencegahan Masal (POMP) kecacingan, meningkatkan capaian cakupan pemberian obat cacing. 1. Jenis dan dosis obat a. Obat yang digunakan untuk POMP Kecacingan adalah albendazole b. Dosis obat 10 ml : anak usia 1th sampai 2th ½ botol untuk anak 2 th 1 botol, 3th	Jumlah anak yang mendapat obat cacing di Posyandu, PAUD, TK, SD/MI yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi Jumlah seluruh sasaran anak di Posyandu, PAUD, TK, SD/MI yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang sama x 100%.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		<p>sampai 12 th 1 tablet, untuk yang suspensi sebelum digunakan harus dikocok terlebih dahulu</p> <p>2. Strategi</p> <p>Pemberian obat pencegahan kecacingan diberikan secara masal diberikan 6 bulan sekali di posyandu, PAUD, TK, SD/MI.</p> <p>Mengintegrasikan kegiatan penanggulangan kecacingan dengan kegiatan lintas program dan lintas sektor terkait</p>		
b	Tata laksana kasus Filariasis	Cakupan Pelayanan Penderita Filariasis adalah persentase Kasus Filariasis yang dilakukan tata laksana minimal 7 (tujuh) kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah Kasus Filariasis yang dilakukan tata laksana dibagi Jumlah Kasus Filariasis yang ditemukan dalam 1 (satu) tahun x 100%.	Persen (%)

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Pangenan dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Pangenan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal, 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

TTD

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 207 SERI E